

**STUDI TENTANG KOLERASI PRESTASI BELAJAR
BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN
TINGKAH LAKU SISWA SDN SENDANGWUNGGU II
KECAMATAN BANJAREJO KABUPATEN BLORA**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu (S1) Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam
Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro**



OLEH

MASRUKIN

NIM 2007 05501 01624

NIMKO 2007 4 055 0001 2 01535

PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)
SUNAN GIRI BOJONEGORO
2 0 0 9**

NOTA PERSETUJUAN

Lampiran eksemplar
Perihal **Naskah Skripsi**

Kepada Yth

Bapak Ketua STAI Sunan Giri Bojonegoro
Di

Bojonegoro

Assalamu'alaikum Wr Wb

Setelah membaca, memberikan petunjuk serta mengadakan perbaikan dan perubahan seperlunya, maka kami selaku dosen pembimbing skripsi saudara

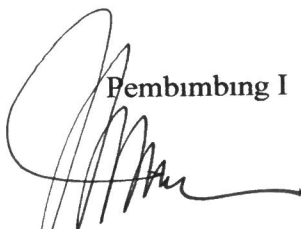
Nama MASRUKIN
NIM 2007 05501 01624
NIMKO 2007 4 055 0001 2 01535
Judul STUDI TENTANG KORELASI PRESTASI BELAJAR BIDANG
STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN TINGKAH
LAKU SISWA PADA SD SENDANGWUNGU 2 KECAMATAN
BANJAREJO KABUPATEN BLORA

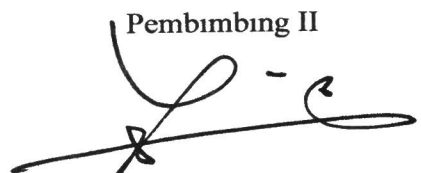
Dapat diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan Agama pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro

Harapan kami semoga dalam waktu singkat Saudara tersebut diatas, dapat diuji sesuai dengan ketentuan yang berlaku

Kemudian atas perhatian dan kebijaksanaan, Bapak disampaikan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr Wb


Pembimbing I
Drs. H. Badaruddin A., M. Pd. I.

Bojonegoro, 2009
Pembimbing II

Drs. M. Syaifuddin, M.Pd. I.

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan dewan penguji skripsi pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro, pada

Hari Kamis

Tanggal 25 Juni 2009

Tempat Kampus STAI Sunan Giri Bojonegoro

Judul STUDI TENTANG KORELASI PRESTASI BELAJAR
BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DENGAN TINGKAH LAKU SISWA PADA SD
SENDANGWUNGU 2 KECAMATAN BANJAREJO
KABUPATEN BLORA

Telah diterima dan disahkan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 dalam Ilmu Pendidikan Islam

Bojonegoro, 25 Juni 2009

Ketua STAI Sunan Giri Bojonegoro

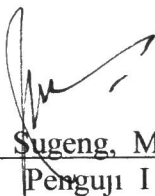


Drs H MOH MUNIB, M M, M Pd I

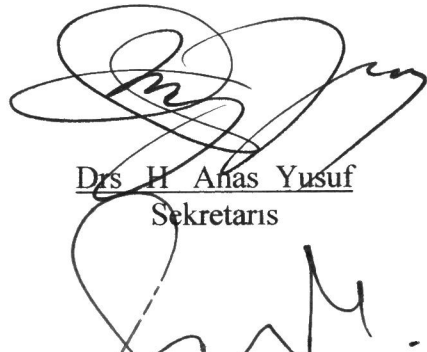
Team Penguji



Drs H Badaruddin, A M Pd I
Ketua



Drs Sugeng, M Ag
Penguji I



Drs H Anas Yusuf
Sekretaris

Dra Sri Minarti, M Pd I,
Penguji II

MOTO

مَنْ سُئِلَ عَنْ عِلْمٍ فَكَتَمَهُ أُجِرَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ بِلِجَامٍ مِنْ نَارٍ
(رواه أبو داود والعمد)

“Barang siapa yang ditanya tentang sesuatu ilmu, kemudian ia Menyembunyikannya, Maka nanti di hari qiyamat akan dikendalikan dengan tali kendali dari api neraka”

(H R. Abu Dawud dan Turmudzy)

PERSEMBAHKAN

Karya Ini Aku Persembahkan:

1

2

3

4

5

6 dst

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan inayah-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “STUDI TENTANG KORELASI PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN TINGKAH LAKU SISWA PADA SD SENDANGWUNGU 2 KECAMATAN BANJAREJO KABUPATEN BLORA”

Semoga shalawat dan salam tetap tercurahkan kepada beliau nabi besar Muhammad SAW, yang telah membimbing dari suatu kondisi yang terang-benerang yakni dengan membawa Agama Islam

Adapun maksud dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan yang diperlukan untuk mendapatkan gelar kesarjanaan dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam di STAI Sunan Giri Bojonegoro

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa tidak ada manusia yang sempurna di dunia ini, karena semua manusia pasti mempunyai kekurangan itu Demikian juga dengan penulis tidak terlepas dari kekurangan itu, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran-saran yang sifatnya membangun

Selanjutnya penulis sampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada beliau

- 1 Bapak Drs H Moh Munib, M M ,M PdI , selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro
- 2 Bapak Drs H Badaruddin A , M Pd I Selaku Dosen Pembimbing I

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	i
NOTA PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A Latar Belakang Masalah	1
B Penegasan Judul	4
C Alasan Pemilihan Judul	5
D Permasalahan	6
E Tujuan dan Signifikasi Penelitian	7
F Hipotesis	8
G Sistematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam	10
1 Pengertian Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam	10
2 Jenis-jenis Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam	14

3	Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Pendidikan- Agama Islam	15
B	Tingkah Laku Siswa	22
1	Pengertian Tingkah Laku	22
2	Macam-macam Tingkah Laku Siswa	24
3	Korelasi Prestasi Belajar Bidang Studi Pendidikan Agama Islam dengan Tingkah Laku Siswa	30
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	35
A	Populasi dan Sampel	35
1	Populasi	35
2	Sampel	37
B	Jenis data dan sumber data	38
1	Jenis Data	38
2	Sumber Data	38
C	Metode Pengumpulan Data	40
D	Metode Analisa Data	41
BAB IV	LAPORAN HASIL PENELITIAN	44
A	Penyajian Data	44
1	Situasi Umum SDN Sendangwungu II Banjarejo Blora	44
2	Inventarisasi Data Dokumenter	44
3	Sejarah Berdirinya SDN Sendangwungu II	45

DAFTAR TABEL

	halaman
I KEADAAN SISWA SDN SENDANGWUNGU II KECAMATAN BANJAREJO KABUPATEN BLORA SEMESTER I 2008/2009	35
II SARANA DAN PRASARANA SDN SENDANGWUNGU II	46
III KEADAAN GURU DAN KARYAWAN SDN SENDANGWUNGU II KECAMATAN BANJAREJO KABUPATEN BLORA	47
IV KEADAAN SISWA SDN SENDANGWUNGU II KECAMATAN BANJAREJO KABUPATEN BLORA SEMESTER I 2008/2009	48
V JADWAL PELAJARAN KHUSUS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDN SENDANGWUNGU II KECAMATAN BANJAREJO	49
VI DATA NILAI PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SDN SENDANGWUNGU II KECAMATAN BANJAREJO KABUPATEN BLORA SEMESTER I 2008/2009	53
VII HASIL PERHITUNGAN ANGKET TENTANG TINGKAH LAKU SISWA SDN SENDANGWUNGU II KECAMATAN BANJAREJO KABUPATEN BLORA SEMESTER I 2008/2009	58
VIII TABULASI UNTUK Mencari Koefisien Korelasi Antara Peranan Guru dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa dalam Bidang Studi Pendidikan Agama di SDN SENDANGWUNGU II KECAMATAN BANJAREJO KABUPATEN BLORA	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak adalah salah satu diantara beberapa amanat yang diberikan oleh Allah SWT pada manusia khususnya orang tua. Oleh karena itu anak sebagai amanat dari Allah SWT itu tidak boleh disia – siakan. Anak harus diperihara dalam arti dididik, diarahkan, dibimbing, agar menjadi anak yang baik sholeh yang selalu taat kepada orang tua serta beribadah kepada Allah SWT. Firman Allah dalam surat At – Tahim ayat 6 disebutkan

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا ۖ (التحریم ٦)

“ Hai orang – orang yang beriman jagalah dirimu dan keluargamu dari siksaan api neraka ” (Departemen Agama RI, 1963: 951)

Bertolak dari pembicaraan diatas maka yang dimaksud penulisan dalam pembahasan skripsi ini adalah tingkah laku siswa yang dinilai baik buruknya dari segi agama. Jelas adalah tingkah laku agamis siswa.

Jadi bahwa semua orang mengakui bahwa kalau pendidikan ini merupakan salah satu usaha yang paling utama dalam membentuk pribadi manusia kearah fitrah dan supaya manusia itu selalu ingat kepada pencitanya dan selalu mengingat syukur atas nikmat sehingga anak – anak itu kelak menjadi anak yang berguna bagi nusa agama dan kelak selalu bertaqwa kepada Allah SWT.

Sebab Pendidikan agama Islam ini mempunyai tujuan yang relevan

dengan tujuan dan usaha pengembangan fitroh manusia Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh sarjana sebagai berikut

“ Pendidikan Agama Islam bertujuan mendidik budi pekerti dan pendidikan jiwa” (Athiyah Al Abrosy, Prof Dr , 1987 70)

Dengan demikian Islam mengharapkan pendidikan tersebut akan membawa anak berkembang secara osrinil yang sesuai dengan fitroh manusia yang asli, apabila jiwa anak tersebut telah berkembang sesuai dengan fitohnya, maka dalam diri anak tersebut akan timbul jiwa dan prilaku yang religius dalam arti bersedih menjalankan perintahnya dan menjauhi segala laranga-Nya (Taqwa)

Prilaku jiwa yang timbul dari gerakan jiwa yang telah terarah kearah fitronh aslinya tersebut akan menjadikan anak yang berbudi luhur dan juga akan selalu terkontrol semua aspek tingkah lakunya

Bagi Bangsa Indonesia, pendidikan agama sangat mendapatkan perhatian dari pemerintah Didalam sekolah – sekolah umum mulai tingkat Sekolah Dasat (SD) hingga perguruan tinggi, pendidikan Agama mempunyai kedudukan yang sangat kuat, dan merupakan mata pelajaran pokok yang ikut menentukan naik dan tidaknya seorang murid ke jenjang berikutnya

Kuatnya status pendidikan agama ini sesuai dengan UU Nomor 20 Tahun 2003 Bab 2 Pasal 3

“Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab” (Depag RI, 2006 49)

Pendidikan adalah pembentukan kebiasaan dalam banyak hal penting di jumpai pada masyarakat yang merupakan dasar dari aktivitas aktivitas tolong

menolong dan gotong royong dalam partisipasi masyarakat tetapi mengenai keberhasilan pelaksanaan tetap membutuhkan dukungan dari masyarakat, sehingga dengan adanya kegiatan ini masyarakat akan lebih maju dan mundurnya pelaksanaan pendidikan agama ini juga tergantung pada partisipasi masyarakat sekitarnya

Atas dasar tersebut diatas, maka umat Islam yang memiliki kepribadian dalam dunia pendidikan harus betul – betul berusaha keras dalam melaksanakan misi misi pendidikan agama Islam pada anak sehingga betul – betul anak dapat menerima dan melaksanakan secara konsekwen dalam kehidupannya sehari – hari

Jadi dengan diadakan pendidikan agama Islam ini mempunyai tujuan supaya pribadi anak tumbuh dalam memilih budi pekerti yang luhur

Namun bila dikaji dalam konteks yang nyata, terdapat hal – hal yang sifatnya kontradiksi, dalam arti tidak semua tujuan pendidikan agama Islam itu berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan, maksudnya ada salah satu anak yang mempunyai prestasi dalam bidang studi pendidikan agama Islam, namun dalam tingkah lakunya sehari – hari kurang menunjukkan adanya pola tingkah lakunya yang baik, sementara ada sebagai anak didik yang mempunyai prestasi rendah dalam bidang studi pendidikan agama aslam dijalankan dengan baik dan juga bertingkah laku baik

Sementara itu ada beberapa anak yang mempunyai tarap berpikir dan bertujuan yang sama, karena hal itu banyak fakta yang mempengaruhi mereka diantara diantara faktor intern dan faktor ekstern Dengan permasalahan yang diuraikan secara singkat diatas, maka dipandang perlu untuk mendapatkan

kejelasan yang pasti korelansi atau hubungan antara nilai prestasi belajar bidang studi pendidikan agama Islam dengan tingkah laku siswa yang bersangkutan

Hal ini yang dipandang perlu untuk mendapatkan penilaian antara nilai prestasi belajar bidang studi pendidikan agama Islam dengan tingkah laku siswa SDN Sendangwungu 2 sehingga akan dibuktikan dengan jelas apakah terdapat korelasi atau tidak. Jika ada sampai sejauh mana tingkat korelasinya, apakah kuat atau lemah.

B. Penegasan Judul

Penelitian ini berjudul “ Studi tentang korelasi prestasi belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam dengan tingkah laku siswa SDN Sendangwungu II Kec Banjarejo, Kab Blora” Adapun yang dimaksud istilah – istilah yang terkandung dalam judul diatas adalah

- 1 Yang dimaksud studi ialah “Penelitian” misalnya seorang sarjana tertarik pada suatu hal, lalu mengadakan studi (M Sastra Praja, 1987 457)
- 2 Yang dimaksud korelasi ialah “ Hubungan timbal balik” (Sutrisno Hadi, 1986 271)
- 3 Yang dimaksud prestasi ialah “ Suatu proses perubahan tingkah laku (Hasil yang dicapai)” (M Sastra Praja, 1987 190)
- 4 Yang dimaksud belajar ialah “ Suatu perubahan tingkah laku berkat interaksi dengan lingkungan” (Mahfudz Salahuddin dkk, 1987 106)

Adapun yang dimaksud dengan tingkah laku siswa ialah budi pekerti

atau tingkah laku yang luhur yang sesuai dengan norma – norma yang berlaku dinegeri kita sehingga menjadi tingkah laku yang agamis yang dapat diukur dengan tolok ukur agama Islam dan terkhusus pula pada tingkatan tingkah laku yang horizontal (*Hablum minannaas*) atau dapat dikatakan tingkah laku agamis ialah “ tingkah laku yang didasarkan atau kesadaran tentang adanya Tuhan Yang Maha Esa” (A Mursal HM Tahir, Drs , 1981 139)

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa maksud judul diatas ialah Mempelajari dan membuktikan adakah korelasi antara nilai prestasi belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam dengan tingkah laku siswa di SDN Sendangwungu II Kec Banjarejo, Kab Blora, dan sampai seberapa jauh tingkat korelasinya (Kuat atau lemah)

C. Alasan Pemilihan Judul.

Adapun yang mendorong dipilihnya judul ini antara lain adalah sebagai berikut

- 1 Berdasarkan kenyataan banyaknya murid yang kurang mengerti, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam meskipun mereka sudah menerima pelajaran Pendidikan Agama Islam pada sekolahnya masing – masing
- 2 oleh kurang memahami dan menghayati, maka mengakibatkan murid tak dapat mencapai prestasi yang tinggi dibidang pendidikan agama Islam, selanjutnya karena murid kurang menghayati ajaran agama tersebut, maka akan kurang atau bahkan sama mengamalkan ajaran agama tersebut, sehingga anak tidak mempunyai budi pekerti yang baik

- 3 banyak dijumpai anak yang memiliki prestasi belajar bidang studi pendidikan agama yang tinggi, dan mereka mempunyai tingkahlaku yang baik, tetapi sebaliknya ada anak yang prestasinya rendah dan tingkah lakunya baik, meskipun dapat dilihat ada anak yang prestasi belajar pendidikan agama baik namun mempunyai tingkah laku yang buruk atau sebaliknya
- 4 kami mempunyai tanggung jawab dan berkewajiban untuk mendalami prestasi belajar pendidikan agama Islam dan tingkah laku siswa yang sesuai dengan jurusan yang kami ambil

D Permasalahan.

1 Batasan Ruang Lingkup Masalah

Batasan ruang lingkungan masalah ini perlu dikemukakan agar penelitian ini mendapat arah yang jelas dan pasti

Korelasi prestasi belajar siswa dalam bidang studi pendidikan agama Islam dengan tingkah laku siswa di SDN Sendangwungu II, Kec Banjarejo, Kab Blora, kemudian membuktikan apakah ada korelasi antara nilai prestasi belajar dengan tingkah laku siswa yang bersangkutan, kemudian ingin mengetahui pula tingkat korelasi keduanya (kuat atau lemah)

2 Perumusan Masalah

Pemasalahan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut

- a Bagaimana keadaan prestasi belajar bidang studi pendidikan agama siswa SDN Sendangwungu II Kec Banjarejo Kab Blora

- b Bagaimana keadaan tingkah laku siswa SDN Sendangwungu II Kec Banjarejo Kab Blora
- c Apakah ada korelasi antara nilai Prestasi belajar bidang studi pendidikan agama Islam dengan tingkah laku
- d Sampai sejauh mana taraf korelasi antara variabel prestasi belajar bidang studi agama Islam dengan tingkah laku siswa yang bersangkutan

E. Tujuan Dan Signifikasi Penelitian.

1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan

- a Mengetahui keadaan prestasi belajar siswa SDN Sendangwungu II Kec Banjarejo Kab Blora dalam bidang studi pendidikan agama Islam
- b Mengetahui tingkah laku siswa SDN Sendangwungu II Kec Bankareko Kab Blora.
- c Mengetahui korelasi antara nilai prestasi belajar bidang studi pendidikan agama pada SDN Sendangwungu II, Kec Banjarejo Kab Blora dengan tingkah laku siswa yang bersangkutan
- d Mengetahui sampai sejauh mana taraf signifikasi antara nilai prestasi belajr bidang studi pendidikan agama Islam dengan tingkah laku agamis siswa SDN Sendangwungu II Kec Banjarejo Kab Blora

2 Signifikasi Penelitian

- a Signifikasin Ilmiah Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan agar dapat dijadikan suatu tambahan hasa-

nah dalam ilmu pendidikan, khususnya dalam ilmu pendidikan agama Islam, dalam rangka meningkatkan ketaqwaan terhadap Allah SWT

b Signifikasi Sosial Praktik

Dalam hal ini diharapkan dijadikan alternatif langkah – langkah praktik dalam pembinaan dan peningkatan mutu prestasi belajar siswa dalam bidang studi pendidikan agama Islam dengan tingkah laku siswa, serta dapat menciptakan insan yang berbudi luhur yang merupakan aspek dari pada tujuan pendidikan

F. Hipotesis.

Berdasarkan permasalahan penelitian yang telah dikemukakan, maka hipotesis penelitian dapat dikemukakan sebagai berikut

- 1 Bahwa keadaan nilai prestasi belajar siswa SDN Sendangwungu II Kec Banjarejo Kab Blora dalam bidang studi pendidikan agama Islam tingkatannya tinggi nilainya
- 2 Bahwa keadaan tingkah laku siswa SDN Sendangwungu II Kec Banjarejo Kab Blora, baik
- 3 Bahwa terdapat korelasi antara nilai prestasi belajar siswa SDN Sendangwungu II Kec Banjarejo Kab Blora dalam bidang studi agama Islam dengan tingkatan laku siswa

G. Sisrematika Pembahasan

Dalam skripsi ini penulis bagi menjadi lima bab yang meliputi beberapa pasal yang satu dengan lainnya saling berkaitan dalam pembahasannya

Pendahuluan merupakan bab yang **pertama** yang didalamnya menjelas-

Pendahuluan merupakan bab yang **pertama** yang didalamnya menjelaskan tentang latar belakang masalah, penegasan judul, alasan pemilihan judul, permasalahan, tujuan dan signifikansi penelitian, hipotesis, kerangka pokok penelitian, metodologi penelitian dan tahapan penelitian

Pada bab **dua** merupakan bahasan tentang landasan teori yang didalamnya dijelaskan secara teoritis dari hasil pemikiran penulis yang tidak lepas dari buku-buku karya milik para ahli yang meliputi ' belajar dan prestasi belajar, pendidikan agama, tingkah laku agamis siswa serta hubungan antara prestasi belajar bidang studi Pendidikan Agama dengan tingkah laku agamis siswa

Dalam bab **tiga** penulis kemukakan hasil laporan penelitian yang mengungkapkan tentang situasi umum sekolah dasar negeri, khususnya SDN Sendangwungu II Kec Banjarejo Kab Blora yang meliputi sejarah berdirinya, keadaan guru dan muridnya, lokasi dan fasilitas sekolah, juga tentang pelaksanaan pendidikan agamanya Akhirnya pada bab ini dilaporkan juga mengenai data nilai bidang studi Pendidikan Agama dari siswa SDN Sendangwungu II Kec Banjarejo Kab Blora Semester I tahun 2008/2009

Dari beberapa data disajikan pada bab tiga diatas kemudian penulis analisa baik mengenai situasi umum sekolah yang dijadikan obyek penelitian mengenai pelaksanaan pendidikan agama, mengenai keadaan nilai prestasi belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam dengan tingkah laku siswa, yang kesemuanya itu merupakan pembahasan pada bab **empat**.

Adapun pada bab lima adalah merupakan bab yang terakhir yang berisi saran-saran dan kesimpulan

B A B II

LANDASAN TEORI

A. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam.

Sebagai landasan pengertian selanjutnya mengenai pengertian belajar terlebih dahulu penulis kemukakan beberapa pengertian belajar menurut para ahli pendidikan. Walaupun nampaknya mereka dalam merumuskan tentang definisi belajar yang berbeda-beda, namun mereka pada dasarnya perbedaan tersebut mempunyai persamaan baik arti maupun maksudnya. Definisi tersebut antara lain sebagai berikut

Menurut Lester D Crow dan Alice Crow mengemukakan belajar adalah

“ Perbuatan untuk memperoleh kebiasaan ilmu pengetahuan dan berbagai sikap yang tampak dalam mengerjakan sesuatu, dalam usaha memecahkan masalah, rintangan-rintangan atau penyesuaian terhadap situasi yang baru” (Lester D Crow dan Alice Crow, 1984 321)

Menurut Howald L Kingslay yang dikutip oleh Wasty Soemanto dalam bukunya Psikologi Pendidikan mengemukakan :

“ Learning is the proses by wich beafior in the broder since is origineted or canged though pratice or training (belajar adalah suatu proses dimana tingkah laku dalam arti luas ditimbulkan atau diubah melalui paktek dan latihan” (Howald Kingsly, 1987 235)

Dikatakan pula oleh Hilgard dan Bower bahwa

“Belajar itu berhubungan dengan tingkah laku seseorang terhadap suatu situasi yang baru atau tertentu yang disebabkan oleh pengalaman yang berulang-ulang dalam situasi tertentu dimana perubahan tingkah laku itu tidak dapat dijelaskan atau dasar-dasar

kecenderungan respon pembawaan kematangan atau keadaan sesaat seseorang” (M Ngalim Poerwanto, Drs , 1985 80)

Dengan memahami pendapat para ahli diatas kiranya tidak jauh berbeda pengertiannya. Oleh sebab itu penulis dapat menyimpulkan bahwa belajar ialah suatu perbuatan yang mengakibatkan terjadinya perubahan, kecakapan, kebiasaan sikap, pengertian, kemampuan dalam memecahkan masalah atau rintangan dan lain-lain. Dengan demikian perubahan-perubahan tersebut bukan dihasilkan dari pembawaan orang yang belajar itu sendiri, melainkan diperoleh dari latihan – latihan dan pengalaman – pengalaman.

Sedang istilah prestasi belajar itu dilihat dari segi katanya adalah terdiri dari dua kata yaitu prestasi dan belajar.

Kata prestasi mempunyai pengertian hasil nyata dari suatu usaha, hal ini didasarkan oleh suatu pendapat yang telah dikemukakan oleh L. Pasariibu dan B. Simanjuntak bahwa “Prestasi adalah hasil nyata yang diperoleh setelah mengikuti didikan atau latihan” (Pasariibu dan B. Simanjuntak, 1980:115).

Dengan demikian kalau kita hubungkan dengan istilah belajar, jadilah prestasi belajar yang mengandung arti hasil nyata yang telah dicapai oleh anak didik setelah ia melakukan kegiatan belajar. Sedang yang dimaksud dengan hasil nyata disini adalah hasil pencapaian tujuan pendidikan yang realisasinya adalah berupa perubahan tingkah laku, kecakapan, ilmu pengetahuan, kebiasaan, minat, penyesuaian diri, atau segala aspek keribadiannya.

Prestasi belajar yang merupakan hasil pendidikan, meliputi bentuk kemampuan yang menurut Taksonomi Blon dan kawan – kawan diklasifikasikan dalam tiga aspek, yang antara lain sebagai berikut

a. Aspek Kognitif

Prestasi belajar siswa bidang kognitif ini adalah menitik beratkan pada masalah kecerdasan atau bidang intelektual, sehingga kemampuan akal yang selalu mendapat perhatian, yaitu kerjanya otak untuk dapat menguasai berbagai pengetahuan yang diterima

Bidang kognitif ini didalamnya mencakup aspek pengetahuan, aspek pemahaman, aspek analisa, dan aspek evaluasi atau penelitian

Kelima aspek yang terkandung dalam bidang kognitif ini adalah tingkatan secara bertahap, dimana tingkatan pertama harus dikuasai terlebih dahulu sebelum menguasai tingkatan yang kedua, begitu pula seterusnya

b Aspek Afektif

Prestasi belajar pada bidang aspek ini lebih banyak menyangkut bidang sikap, yaitu tertuju pada perasaan manusia. Dengan demikian berarti siswa benar – benar mampu bersikap, mampu bertindak, atau mampu berbuat sesuai dengan yang diharapkan dalam tujuan kurikulum, serta tujuan pendidikan pada umumnya. Jadi jelasnya aspek ini erat kaitannya dengan keyakinan dan menyangkut masalah tingkah laku atau moral (Tim Dosen IKIP Malang, 1981: 120)

c Aspek Psikomotor

Prestasi belajar siswa bidang psikomotor ini adalah kemampuan siswa dalam skill atau ketrampilan yang tertuju pada masalah kemampuan jasmani seseorang

Anak yang telah mengikuti pelajaran ketrampilan atau praktek pidato misalnya sehingga anak tersebut benar-benar trampil dalam bidang yang

telah dipelajarinya Dalam bidang lain misalnya anak diberi pelajaran syari'ah bab wudlu, setelah mengikuti pelajaran tersebut anak sudah dapat mengerjakan wudlu sesuai dengan rukun dan sunnahnya wudlu

Pendidikan Agama Islam dimaksudkan yang bersumber pada wahyu Alloh yang diturunkan kepada umatnya melalui nabi Muhammad SAW untuk mengatur tata hidup manusia baik hubungannya dengan sesama, maupun dengan Alloh SWT

Dengan demikian Islam adalah Agama Islam yang mengatur hubungan dengan sesama hamba Alloh dalam pelaksanaan tugas-tugas kehidupan Manusia tidak bisa lepas dari manusia lainnya Bahkan saling membutuhkan antara satu dengan lainnya dalam mencapai kesejahteraan hidup di dunia dan di akhirat Oleh karena itu mengingat pentingnya peranan pendidikan Agama Islam tersebut, maka Agama Islam perlu digali, dipahami dan diyakini kemudian diamalkan dalam hidup sehari-hari Salah satu usaha yang efektif untuk mencapai hal tersebut dapat dilaksanakan melalui proses pendidikan antara lain dengan pendidikan Agama Islam yang didalamnya menyentuh soal batin, yaitu soal-soal yang berkaitan dengan aspek- aspek sikap dan nilai

Sehubungan dengan hal tersebut atau uraian tersebut diatas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa

- 1) Pendidikan Agama Islam adalah segala usaha yang berupa pengajaran, bimbingan, dan asuhan terhadap anak agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memagami, menghayati dan mengamalkan ajaran Agama Islamnya serta menjadikan sebagai way

of life dalam hidupnya

- 2) Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar generasi tua untuk mengalihkan pengalaman, pengetahuan dan ketrampilan kepada generasi muda, agar kelak menjadi muslim sejati, berbudi luhur, dan mengamalkan ajaran Agama Islam dalam hidupnya

Dari beberapa uraian diatas maka disini dapat penulis simpulkan bahwa yang dimaksud dengan prestasi belajar bidang studi pendidikan Agama Islam ialah hasil nyata yang telah diperoleh anak yang berwujud angka setelah anak itu selesai mengikuti materi pendidikan Agama Islam yang diberikan padanya dan telah melalui beberapa tahapan evaluasi tentang itu

2. Jenis-jenis Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Sebagaimana yang telah diterangkan diatas, bahwa prestasi ialah hasil yang telah dicapai dalam hal ini adalah masalah belajar Kalau jenis-jenis prestasi belajar yang telah dicapai yang berwujud angka atau nilai setelah siswa menyelesaikan program satu cawu atau satu semester dan juga dibukukan kedalam bentuk laporan (raport) Misalnya PMP mendapat nilai (8) Bahasa Indonesia mendapat nilai (7) PAI mendapat nilai (9) dan seterusnya.

Namun dalam hal ini yang akan dibahas adalah jenis-jenis prestasi belajar pendidikan Agama Islam, karena pendidikan Agama Islam itu merupakan salah satu bidang studi yang didalamnya tidak untuk belajar saja, namun merupakan pembentukan akhlaq atau budi pekerti yang luhur sesuai dengan apa yang diharapkan, sehingga membutuhkan pengetahuan, ketrampilan dan prasarana

Drs Bimo Walgito (1986:124) mengatakan bahwa pengaruh tersebut diantaranya adalah Faktor anak atau individu yang belajar, Faktor lingkungan anak, Faktor bahan atau materi yang diajarkan

Secara singkat faktor-faktor tersebut dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu

a Faktor Intern Individu (Faktor dari dalam)

Faktor ini adalah merupakan faktor yang sangat penting Berhasil atau tidaknya anak tergantung pada minat belajar anak tersebut, walaupun faktor yang lain telah memenuhi persyaratan atau mendukung, akan tetapi kalau individu anak tidak mempunyai minat atau kemampuan belajar, maka proses belajar tidak akan terjadi / berjalan dengan baik

Individu tersusun dari dua hal, yaitu Fisik dan Psikis yang masing-masing tidak bisa dipisah-pisahkan Keduanya tersebut benar-benar mendapatkkan perhatian dan juga kondisinya dalam proses belajar Tegasnya faktor individual terbagi atas dua hal yaitu

1) Faktor Fisik

Hal ini berhubungan erat dengan fisik individu, yang mana fisik individu harus dalam kondisi yang baik Ini berarti kalau kondisi badan terganggu kesehatannya akan mempengaruhi belajar anak, oleh karena itu untuk menjaga kesehatan anak, perlu adanya aktifitas fisik (olah raga) disamping menjaga aktifitas-aktifitas lain yang berhubungan dengan fisik, misalnya makan, tidur dan lain-lainnya.

2) Faktor Psikis

Faktor yang perlu diperhatikan yang berhubungan dengan hal ini ada-

adanya konsentrasi yang baik pula terhadap materi yang dipelajainya. Bila tanpa konsentrasi apa yang dipelajari tidak akan dicapai dengan baik

f Self

Self yaitu merupakan kepercayaan diri sendiri, bahwa dirinya juga mempunyai kemampuan seperti kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh teman-teman lainnya untuk mencapai prestasi yang baik ” (Bimo Walgito, 1986:126)

g Self Disipline

Ini merupakan disiplin terhadap diri sendiri yang harus ditanamkan dan harus dimiliki tiap-tiap individu karena sekalipun mempunyai rencana yang baik tapi akan tinggal rencana bila tanpa ada kedisiplinan diri sendiri

h Natural Curiosity

Hal ini berhubungan dengan motif individu natural curiosity ialah keinginan untuk mengetahui secara alamiah ini berarti pula dalam diri anak telah memiliki dorongan untuk mengetahui hakekat dari apa yang dipelajari

i Balance Personality

Bila individu telah memiliki pribadi yang seimbang maka individu akan dapat menyesuaikan terhadap sekitarnya dengan baik. Bila keadaan pribadinya terganggu, terutama dari segi emosinya, maka individu akan mendapatkan gangguan sehingga hal ini akan mempengaruhi individu dalam menghadapi persoalan. Termasuk didalamnya mengenai belajar, karena itu perlu adanya perhatian yang sebaik-baiknya jangan sampai

mengalami gangguan-gangguan dalam pribadinya” (Bimo Walgito, 1986 124-126)

Jadi faktor psikis pun juga menentukan dalam proses belajar mengajar tiap individu. Begitu pula dalam diri anak yang sedang belajar, maka ia pun tidak bisa lepas dari faktor ini, yang ada dalam pribadinya. Apabila faktor psikis yang dimiliki anak tersebut secara keseluruhan terbina dengan baik serta didukung faktor fisik yang sehat, maka hal ini akan mempengaruhi keberhasilan anak tersebut dalam proses belajarnya. Begitu pula sebaliknya, apabila salah satu faktor individu itu atau keduanya (fisik dan psikis) kurang baik, maka juga akan mempengaruhi ketidakberhasilannya anak tersebut dalam belajar pendidikan Agama Islam.

b. Faktor dari luar (Faktor sosial)

yang dimaksud dengan faktor dari luar ini adalah faktor manusiawi yaitu hubungan manusia dengan manusia yang dalam hal ini termasuk lingkungan hidup dimana anak tersebut dalam belajar pendidikan Agama Islam termasuk lingkungan hidup dimana anak berada.

Faktor ini meliputi antara lain

1) Lingkungan Keluarga

Dalam lingkungan keluarga anak mendapatkan bimbingan atau pendidikan informal. Hal ini akan menjadikan anak mendapatkan dorongan dalam melakukan berbagai kegiatan, termasuk kegiatan belajar. Dalam proses pendidikan merupakan faktor yang dominan dalam menentukan sukses dan tidaknya belajar anak yang hidup dalam

keluarga yang acuh terhadap sekolah, kemungkinan besar anak tersebut akan mempunyai sifat yang sama dalam keluarganya. Sebaliknya anak yang hidup dalam keluarga yang terdidik dan sangat memperhatikan pendidikan, maka harapan besar anak tersebut akan memperhatikan pendidikan, maka harapan besar anak tersebut akan mempunyai sifat demikian. Dalam hal ini seorang sarjana yang bernama HM Arifin Med mengemukakan, yang ikut menentukan berhasilnya pendidikan anak dan dalam hubungan antara keduanya mengandung arti saling pengertian dan kerjasama yang baik ” (HM Arifin Med, 1976 121)

2) Lingkungan Sekolah

Sekolah merupakan tempat pendidikan formal dimana pendidikan dipimpin, terarah, dan terkontrol serta mempunyai program-program yang terencana. Lingkungan sekolah yang memadai dan sehat akan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan siswa didalam kegiatan belajarnya, terutama sekali adalah cara guru mengajar atau menyampaikan materi pelajaran di samping alat yang digunakan.

Dalam hal ini Ngalim Poerwanto berpendapat bahwa :

“ Sekolah yang cukup akan alat dan perlengkapan yang diperlukan untuk belajar ditambah dengan cara mengajar yang baik dari gurunya dalam menggunakan alat-alat itu, akan mempermudah dan mempercepat belajar anak.” (M Ngalim Poerwanto, Drs, 1985 104)

Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa lingkungan sekolah juga mempunyai peranan penting terhadap pencapaian prestasi siswa dalam kegiatan belajar pendidikan Agama Islam.

3) Lingkungan Masyarakat

Dalam lingkungan ini anak dihadapkan pada pelbagai masalah yang tidak pernah dihadapi sebelumnya. Keadaan masyarakat setempat turut menentukan berhasil atau tidaknya belajar siswa. Proses belajar siswa akan berhasil apabila mendapat dukungan dari lingkungan masyarakat, baik dukungan moral maupun spiritual. Dukungan moral berarti terciptanya lingkungan yang memiliki nilai-nilai moral yang tinggi, yang sadar akan pentingnya pendidikan Agama Islam sehingga lingkungan tersebut dapat menjadi panutan siswa. Adapun dukungan spiritual adalah bantuan masyarakat yang berupa materi guna kelancaran pelaksanaan pendidikan Agama Islam misalnya gotong royong membantu perlengkapan sekolah dan sebagainya.

B. Tingkah Laku Siswa

1. Pengertian tingkah laku

Dalam memberikan pengertian tingkah laku, penulis paparkan beberapa pendapat para ahli antara lain sebagai berikut :

- a. Menurut tim penyusun kamus besar pusat tingkah laku adalah
 “ Ulah (perbuatan) yang aneh-aneh, tidak wajar terbayang diruang hampa matanya” (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 950)
- b. Ahmad Mudhor mengatakan
 “Tingkah laku adalah sama dengan moral yaitu suatu tindakan yang bercorak khusus yang didasarkan pada pengertiannya mengenai baik dan buruknya ” (Mudhor, Ahmad, 41)
- c. Menurut MJ Langeveld yang dibuktikan oleh Ahmad Mudhor dalam bukunya yang berjudul “Etika Islam” disana dinyatakan :

“Tingkah laku sama dengan etika dari bahasa Yunani ethos artinya kebiasaan, ia membicarakan kebiasaan (perbuatan) tapi bukan menurut tata adat, melainkan tata adat yang berdasarkan pada intisari sifat dasar manusia, baik dan buruk. Jadi etika adalah teori tentang perbuatan manusia di timbang menurut baiknya” (Mudhor, Ahmad, 15)

- d Menurut DR H Hamzah Yakub dalam bukunya yang berjudul “ Etika Islami”, beliau mengatakan

“ Antara tingkah laku dengan akhlak yang berasal dari kata yang berarti budi pekerti, perangai tingkah laku atau tabiat yang mengandung segi-segi persesuaian dengan yang berarti kejadian dan erat hubungannya dengan yang berarti pencipta” (Hamzah Yakub, DR 1983: 11)

Dari segi rumusan pengertian tingkah laku diatas kiranya dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian tingkah laku adalah suatu perbuatan, kebiasaan atau budi pekerti seseorang yang mengandung nilai tertentu yaitu nilai baik dan buruk

Dalam hidup tingkah laku seseorang akan dinilai. Penilaian itu bisa berupa pujian, atau celaan, baik atau buruk. Penilaian baik atau buruk terhadap tingkah laku seseorang menggunakan ukuran-ukuran tertentu. Ada penilaian baik dan buruk menurut adat istiadat, menurut tatanan negara dan menurut Agama Islam.

Bertolak dari pembicaraan diatas maka yang dimaksud penulisan dalam pembahasan skripsi ini adalah tingkah laku siswa yang dinilai baik buruknya dari segala Agama Islam. Jelas adalah tingkah laku agamis siswa.

Tingkah siswa yang dimaksud disini mencakup tingkah laku siswa di rumah, yaitu tingkah laku di keluarga dan lingkungan. Tingkah laku

“Instink adalah sifat yang dapat menimbulkan perbuatan yang menyampaikan pada tujuan dengan berfikir terlebih dahulu kearah tujuan itu sehingga tanpa didahului latihan perbuatan kearah itu” (Afifudin dkk, 1988 68)

Drs Abu Ahmadi berpendapat mengenai instink ini bahwa dikatakan instink adalah

“Kemampuan berbuat tertentu yang dibawa sejak lahir yang tertuju pada pemuasan dorongan nafsu dan dorongan-dorongan lain Instink ini terdapat pada manusia dan juga hewan, namun fungsi perannya tidak sama.” (Abu Ahmadi, Drs , 1985 15)

Dari pengertian Instink sebagaimana diatas, dapatlah dikatakan bahwa setiap tingkah laku manusia lahir dari suatu kehendak yang digerakkan oleh naluri atau instink tersebut Instink ini dapat merusak diri sendiri dan dapat pula mendatangkan / meningkatkan pribadi ketinggian kemulyaan hal ini tergantung pada cara penyalurannya Misalnya mencuri, perbuatan ini ditimbulkan oleh naluri ingin memiliki tapi jalannya salah Demikian pula akan halnya dengan perbuatan dermawan yang terpancar dari untuk memberi yang merupakan tuntutan cahaya kebenaran

Dalam hubungan ini para ahli psikologi menerangkan berbagai naluri yang ada dalam diri manusia, yang mendorong tingkah lakunya Naluri – naluri tersebut adalah

1) Naluri anak (Nutriytif instink)

Bahwa begitu anak lahir telah membawa sesuatu hasrat makan dan minum atau didorong oleh orang lain Buktinya begitu lahir bayi sudah bisa mencari tetek ibunya dan pada waktu itu juga sudah dapat menghisap air susu ibunya tanpa diajari terlebih dahulu

2) Naluri Berjodoh (Instink seksual)

Laki-laki ingin wanita, dan wanita ingin berjodoh dengan laki-laki pula.

3) Naluri keibuan

Tabiat kecintaan orang tua terhadap anaknya dan sebaliknya yaitu kecintaan anak kepada orang tuanya. Jika seseorang ibu tahan menderita dalam mengasuh bayinya, kelakuan demikian didorong oleh naluri tersebut.

4) Naluri Berjuang

Tabiat manusia yang cenderung mempertahankan diri dari gangguan dan tantangan jika diserang oleh musuhnya.

5) Naluri Ber Tuhan

Tabiat manusia rindu mencari penciptanya yang mengatur dan memberi Rahmad kepadanya. Naluri ini disalurkan dalam hidup berAgama Islam.

Selain kelima instink tersebut masih banyak lagi instink yang sering dikemukakan oleh para ahli psikologi. Misalnya instink ingin memiliki, instink ingin tahu, instink ingin meniru dan sebagainya.

Karena setiap kelakuan manusia itu lahir/muncul dari suatu kehendak yang digerakkan oleh instink-instink sebagaimana tersebut diatas. Maka instink tersebut hendaknya disalurkan kepada jalan yang baik, yang dapat mengangkat pribadinya ke tingkat kemuliaan. Apabila ini terjadi kekeliruan dalam menyalurkannya, maka akan dapat menjerumuskan seseorang kepada kekeliruan. Suatu misal instink ingin makan atau mempertahankan hidupnya, hal ini kalau salah penyalurannya maka akan mengakibatkan ia berbuat mencuri, padahal seharusnya tidak demikian,

alam, keadaan tanah dan lain-lainnya. Sedang lingkungan yang terdiri dari benda hidup misalnya, manusia teman pergaulan dan sebagainya.

Alam yang merupakan lingkungan anak atau seseorang adalah faktor yang mempengaruhi dan menentukan tingkah laku. Lingkungan alam ini dapat mematahkan dan mematangkan bakat yang dibawa oleh anak. Jika kondisi alam jelek, maka hal itu merupakan peringatan dalam mematangkan bakat anak. Sehingga anak hanya mampu berbuat menurut kondisi yang ada. Sebaliknya jika kondisi alam itu baik, maka anak akan dapat berbuat lebih mudah dalam penyaluran potensi-potensi yang dibawanya sejak lahir.

Begitu pula lingkungan pergaulan yang merupakan lingkungan benda hidup ikut mempengaruhi juga terhadap tingkah laku seseorang. Lingkungan pergaulan disini meliputi lingkungan pergaulan masyarakat. Kesemuanya itu juga akan dapat mempengaruhi dalam tingkah laku serta watak anak atau seseorang.

2) Pendidikan

Pendidikan turut mematangkan kepribadian anak sehingga tingkah lakunya sesuai dengan pendidikan yang telah diterimanya, baik itu pendidikan formal (sekolah) maupun pendidikan non formal dan informal (dalam lingkungan keluarga).

Jika dalam lingkungan pendidikan keluarga, orang tua sangat berperan di dalamnya. Sedangkan disekolah gurulah yang berperan, disekeliling masyarakat, para pemuka masyarakat atau tokoh masyarakat yang berperan. Anak yang banyak mendapat pendidikan dirumah, disekolah maupun di

masyarakat dan banyak pula mendapat perhatian dalam pendidikannya tersebut akan dapat membuahkkan manusia yang memiliki budi pekerti yang luhur begitu pula sebaliknya, anak yang pendidikannya kurang dan sama sekali tidak mendapatkan perhatian dari semua pihak maka akan mengakibatkan kurang berbudi pekerti yang luhur

3. Korelasi Prestasi Belajar Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Dengan Tingkah Laku Siswa

Prestasi belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam merupakan hasil yang telah dicapai oleh siswa setelah ia melaksanakan proses belajar bidang studi pendidikan Agama Islam yang diumumkan nilai yang berbentuk angka – angka dalam raport Anak yang benar-benar memahami dan menghayati serta mengamalkan ajaran – ajaran yang diperoleh dari bidang studi pendidikan Agama Islam akan mempunyai prestasi yang baik dalam bidang studi tersebut, demikian pula sebaliknya bidang studi pendidikan Agama Islam bagi anak yang kurang paham atau tidak mengerti sama sekali tentang bidang studi tersebut juga akan mendapatkan nilai kurang dari evaluasi bidang studi tersebut

Sebagaimana yang telah dijelaskan di muka bahwa pendidikan sangat penting bukan hanya sekedar menyampaikan ilmu Agama Islam kepada anak didik, melainkan lebih dari itu yakni membentuk pribadi anak didik supaya berbudi pekerti yang luhur yang sesuai dengan ajaran Agama Islam Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Prof Dr Athiyah Al – Abrosy yang mana beliau mengatakan “ Pendidikan budi pekerti adalah jiwa dari pada pendidi-

kan Agama Islam ” (Moh Athiyah Al Abrosy, 1969 15)

Berangkat dari penjelasan diatas, maka dapat diambil suatu pengertian bahwa seorang anak benar-benar mengerti dan memahami tentang pendidikan Agama Islam, serta mau menghayati dan mengamalkannya. Maka disamping ia dapat mencapai prestasi yang baik dalam bidang studi tersebut, ia juga akan mempunyai tingkah laku yang baik pula. Dengan kata lain anak yang mempunyai prestasi belajar bidang studi pendidikan Agama Islam yang baik, merupakan akibat hasil dari memahami, menghayati dan mengamalkan pendidikan Agama Islam yang telah diajarkan kepadanya, sehingga akan dapat menumbuhkan anak tersebut memiliki tingkah laku yang baik, yang merupakan wujud dari pengalaman ajaran-ajaran pendidikan yang telah mereka miliki.

Hal tersebut diatas menunjukkan pada kita akan adanya kaitan atau hubungan antara prestasi belajar bidang studi pendidikan Agama Islam dengan tingkah laku yang bersifat horizontal. Karena kompliknya tingkah laku ini, maka di sini akan diuraikan tingkah laku yang bersifat horizontal saja, yaitu siswa terhadap keluarga (orang tua) dan guru, terhadap tetangga dan terhadap sesama teman.

a. Tingkah laku terhadap orang tua

Dalam pendidikan Agama Islam bagaimana seharusnya anak bersikap atau bertingkah laku terhadap orang tua. Mereka harus berbakti, tunduk dan patuh terhadap kedua orang tuanya yang telah bersusah payah mengasuhnya, dan bila berkata anak harus berkata dengan tutur kata yang

berikut

وَأَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تَشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ
وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسَاكِينِ • (النساء ٣٦)

Artinya “ Sembahlah Allah dan janganlah kamu menyekutukannya dan berbuat baiklah kepada ibu bapakmu, kerabat – kerabatmu, anak – anak yatim piatu dan orang – orang miskin ” (DEPAG RI, 1981 123)

d Tingkah Laku Terhadap Tetangga dan Tamu

Tetangga ialah keluarga – keluarga yang rumahnya saling berdekatan dengan kita yang perlu mendapatkan pertolongan diantara kita Dialah (tetangga) yang lebih mengetahui suka dan duka kita, dan dialah yang lebih cepat dapat memberikan pertolongan pertama jika terjadi kesulitan pada diri kita dibandingkan pada keluarga kita yang berjauh tempatnya, oleh sebab itu mereka harus dihormati

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh anggota kelompok obyek yang di selidiki dan dalam hal ini, Dr Suhairini Arikunto mengatakan

“Apabila seseorang ingin meneliti, semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian maka penelitian ini merupakan penelitian populasi ” (Arikunto, 1983 102)

Sedang menurut pendapat Drs Sutrisno Hadi

“Populasi adalah seluruh penduduk yang di maksud untuk di selidiki ” (Hadi, 1990 220)

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah semua siswa SDN Sendangwungu II Kecamatan Banjarejo Kabupaten Blora sebagaimana tabel berikut

TABEL I

KEADAAN SISWA SD SEDDANGWUNGU II
KECAMATAN BANJAREJO KABUPATEN BLORA
SEMESTER I TAHUN 2008/2009

NO	KELAS	L	P	JUMLAH
1	I	12	14	26
2	II	16	19	25
3	III	14	16	30
4	IV	16	8	24
5	V	11	12	23
6	VI	12	13	25
	JUMLAH	81	82	163

Beberapa hal yang perlu diketahui sehubungan populasi tersebut di atas adalah

a Luas Daerah Generalisasi

Dalam suatu penelitian sangat diperlukan luas sempitnya daerah generalisasinya yaitu wilayah berlakunya konklusi yang akan diambil tindakan. Ini dimaksudkan untuk menghindari generalisasinya tidak terlalu luas, namun sesuai dengan posisinya yang benar sebagaimana pendapat Prof Drs Sutrisno Hadi

“Banyak penyelidikan menurunnharganya karena generalisasinya kesimpulan terlalu luas dari pada seharusnya.” (Hadi, 1986:72)

Sesuai dengan luas populasi sebagaimana telah di kemukakan, maka luas generalisasinya penelitian ini adalah Siswa SDN Sendangwungu II Kecamatan Banjarejo Kabupaten Blora. Maksudnya kesimpulan yang diambil bagi obyek penelitian tersebut sekalipun tidak menentukan kemungkinan bahwa hasil penelitian ini dapat dikenakan bagi seluruh siswa sewilayah Kabupaten Blora

b Batas Populasi

Batas populasi dalam penelitian ini sebagai berikut

- 1) Daerah yang menjadi obyek penelitian adalah SDN Sendangwungu II Kecamatan Banjarejo Kabupaten Blora.
- 2) Siswa SDN Sendangwungu II Kecamatan Banjarejo Kabupaten Blora yang meliputi kelas I – VI yang berjumlah 163 siswa.

Masalah yang diteliti adalah korelasi antara prestasi belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam dengan tingkah laku siswa di SDN Sendangwungu II Kec Banjarejo, Kab Blora,

c Sifat populasi

Sifat populasi dalam penelitian ini adalah homogen yakni siswa SDN Sendangwungu II Kecamatan Banjarejo Kabupaten Blora.

2. Sampel

Mengingat populasi cukup banyak dan tidak mungkin peneliti dapat meneliti semuanya, maka penelitian ini di ambil sebagian dari populasi untuk di jadikan sampel

Adapun yang dimaksud sampel adalah sebagian/wakil populasi yang diteliti Seabgaimana yang di kemukakan oleh Kuncoroningrat yaitu

“Bahwa yang menjadi obyek sesungguhnya dari penelitian itulah yang disebut sampel” (Kuntjoroningrat, 1990 16)

Atau dengan kata lain *“Sampel adalah sebagian dari populas dari sejumlah penduduk yang jumlahnya kurang dari populasi ”* (Hadi, 1986 221)

Adapun besarnya sampel pada penelitian ini adalah 61,5 % dari jumlah populasi yaitu = 100,245 siswa, dibulatkan menjadi 100 siswa.

Hal ini sesuai dengan pendapat Dr Suharsimi Arikunto sebagai berikut

“Untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subyeknya kurang dari seratus lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, jika seluruh subyeknya lebih besar maka dapat diambil 10 – 15 % atau 20 – 25 %” atau lebih (Arikunto, 1983 107)

Berpijak dari pedoman tersebut diatas, maka sampel yang diperoleh adalah 61,5 % dari 163 siswa = 100,245 siswa, dibulatkan menjadi atau 100 siswa yang dijadikan respondennya, Dari sejumlah sampel diatas penulis menggunakan stratified propotional random sampling

B. Jenis Data Dan Sumber Data

1 Jenis Data

Data yang diperoleh digolongkan menjadi dua macam, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif

Yang termasuk data kuantitatif adalah

- a Jumlah Siswa.
- b Jumlah Guru dan Karyawan
- c Jumlah sarana / prasarana pendidikan

Data tersebut diatas digunakan untuk memberikan deskripsi tentang daerah penelitian

Adapun data kualitatif diperlukan untuk menjawab permasalahan penelitian, mencapai tujuan penelitian dan membuktikan hipotensis, yaitu data tentang

- a. Prestasi belajar bidang studi pendidikan agama Islam
- b Keadaan tingkah laku siswa.

2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua bagian, yaitu

- a. Penelitian perpustakaan (Library Research)

Maksudnya adalah penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data teoritis membaca buku-buku literature yang berkaitan dengan permasalahan sebagai realisasi dalam hal ini adalah data yang diperoleh dalam Bab I, II dan III

b Penelitian Lapangan (Field Research)

Maksudnya adalah mencari data dengan cara ke obyek penelitian untuk memperoleh data yang komplit dan kongrit serta akurat tentang berbagai hal yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti, dalam hal ini sebagaimana diuraikan dalam Bab IV Adapun sumber data ini dapat dikategorikan sebagai berikut

1) Manusiawi, yang terdiri atas

a) Sumber data primer

Yaitu sebagai sumber data pokok dalam penelitian ini seperti semua siswa SDN Sendangwungu 2 Kecamatan Banjarejo Kabupaten Blora yang terpilih sebagai sampel

b) Sumber data skunder

Maksudnya sebagai sumber data kedua atau penunjang penelitian ini seperti Kepala Sekolah, Tata Usaha, Para Guru, Karyawan dan lain sebagainya sebagai informan

2) Non Manusiawi, Yang meliputi

a) Data primer yang meliputi

Usaha guru agama dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa dalam bidang studi pendidikan agama Islam

b) Data Sekunder yang meliputi

Struktur organisasi SDN Sendangwungu II, latar belakang berdirinya serta dokumen - dokumen yang berhubungan dengan permasalahan

C Metode Pengumpulan Data

Metode-metode yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah

1 Metode Observasi

Metode Observasi, yaitu “Pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki” (Hadji, 1986 136)

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan pengajaran bidang studi pendidikan agama di SDN Sendangwungu II Kecamatan Banjarejo Kabupaten Blora

2 Metode Interview

Metode interview adalah “suatu metode pengumpulan data dengan jalan sepihak yang dikerjakan dengan sistematis yang berlandaskan tujuan pendidikan” (Hadji, 1986 136)

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan pengajaran bidang studi pendidikan agama di SDN Sendangwungu 2 Kecamatan Banjarejo Kabupaten Blora

Adapun yang kami jadikan guide interview adalah Bapak Kepala Sekolah, Tata usaha dan Guru agama

3 Metode Dokumentasi

Yang dimaksud metode ini adalah metode dalam pengumpulan data dengan cara mencatat dokumen-dokumen atau catatan-catatan

Sebagaimana pendapat Prof Dr Winarno, M Sc, Md menyatakan

“Dokumenter sebagai diokumen tertulis dari suatu peristiwa yang isinya terdiri dari penjelasan dan pemikiran terhadap peristiwa dengan sengaja untuk menyimpan dan merumuskan peristiwa tersebut “ (Surahmad, 1982 134)

4 Metode Angket

“Metode angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui” (Arikunto, 1983 124)

Dari metode angket ini diperoleh data tentang kedisiplinan siswa

Menurut pengertian diatas dokumen berisikan catatan peristiwa atau laporan tertulis dari suatu yang lain, dengan demikian dapat dikatakan bahwa dokumentasi adalah metode pengumpulan data dari catatan peristiwa atau laporan peristiwa yang telah lalu dan dapat ditegaskan lagi

D. Metode Analisa Data

Untuk menganalisa data yang telah terkumpul dalam penelitian ini teknik yang penulis gunakan adalah sebagai berikut

1 Metode Analisa Kualitatif

Maksudnya adalah mengelola data dengan menunjukkan sifat-sifat sesuatu misalnya ' baik, sedang, kurang dan lain sebagainya Hal ini dimaksudkan untuk membandingkan data yang bersifat teori dengan data yang diperoleh dari lapangan yang selanjutnya diambil suatu kesimpulan

Untuk menganalisa data yang bersifat kualitatif penulis menggunakan metode induktif, deduktif dan komperatif sebagaimana yang penulis jelaskan pada bab muka

2 Metode Analisa Kuantitatif

Maksudnya adalah mengelola yang dipergunakan untuk menganalisa data yang berbentuk angka, baik dari hasil pengukuran maupun pengubahan dari data kualitatif menjadi data kuantitatif

Metode ini juga dipergunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana atau ada tidaknya korelasi antara prestasi belajar Bidang studi pendidikan agama Islam dengan tingkah laku siswa SD Sendangwungu II Kec Banjarejo Kab Blora

Adapun yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode analisa statistic dengan menggunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan

R_{xy} adalah Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y dua variabel yang dikorelasikan

XY Product dari X dan Y

N Jumlah individu (responden)

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam menggunakan rumus tersebut adalah

a Membuat tabel yang berisikan 6 kolom yang berisi

- 1 Nomor Subyek
- 2 Variabel X (variable Prestasi Belajar)
- 3 Variabel Y (variable tingkah laku siswa)

- 4 Variabel x^2
 - 5 Variabel y^2
 - 6 Hasil kali variabel x dan y
- b Menentukan variabel x dan y dan masukkan ke dalam tabel
 - c Mencari hasil kali antara masing-masing variabel x dan y
 - d Mencari jumlah subyek
 - e Mengkuadratkan masing-masing variabel x dan y
 - f Mencari sigma x ($\sum x$) dan sigma y ($\sum y$)
 - g Mencari $\sum x^2$ dan $\sum y^2$
 - h Mencari jumlah kali dari variabel Y dan Y ($\sum XY$)
 - i Memasukkan kedalam rumus

B A B IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data

1. Situasi Umum SDN Sendangwunggu II Banjarejo Blora

Dalam pembahasan ini akan disajikan data – data yang dihasilkan pada waktu penelitian di sekolah pada garis besarnya ada dua hal yang perlu disajikan yaitu, Inventarisasi data Dokumentar dan Inventarisasi data observasi

2. Inventarisasi Data Dokumentar.

Data dokumentar ini dapat digolongkan menjadi dua bagian yaitu, Monografi SD dan sejarah berdirinya SDN Sendangwunggu II

a Monografi SDN Sendangwunggu II

1) Letak SDN Sendangwunggu II

SDN Sendangwunggu II terletak di desa Sendangwunggu, Kec Banjarejo, Kab Blora Kira-kira 5 Km dari Ibukota Kecamatan Banjarejo, dan $\pm$ 4 Km dari Ibukota Kabupaten Blora

2) Batas – batas SDN Sendangwunggu II

Tanah yang ditempati SDN Sendangwunggu II ini batas batasnya ialah

- | | |
|-------------------|-------------------|
| - Sebelah Timur | Jl Bendo |
| - Sebelah selatan | Jl Genen |
| - Sebelah utara | Sawah Bengkok |
| - Sebelah barat | Tanah Milik Dirjo |

3 Sejarah Berdirinya SDN Sendangwunggu II.

a Sekolah Dasar Negeri Sendangwunggu II pada mulanya didirikan pada tahun 1976, pada waktu itu SDN Sendangwunggu II adalah bsebuah harapan masyarakat sekitarnya karena itu pada waktu didirikan SDN itu banyak yang merasa senang sehingga SD itu banyak muridnya dan akhirnya tidak muat sehingga masyarakat sekitarnya mendirikan lagi sekolahan yang ada disekitarnya supaya anak usia sekolah bisa tertampung, dan saat penelitian ini dilakukan SDN Sendangwunggu II semakin banyak peserta didiknya dan terus berkembang

b Kepemimpinan

SDN Sendangwunggu II sejak berdiri pada mulanya didirikan pada tahun 1976 hingga sekarang sudah beberapa orang yang pernah menjadi kepala sekolah Oleh karena itu penulis akan sebutkan untuk kepala sekolah saat ini atau untuk tahun pelajaran 2008/2009 ini adalah Ibu Sri Suhartini, A Ma Pd Beliau adalah termasuk salah satu Kepala SD yang ada di wilayah Kecamatan Banjarejo yang sangat peduli terhadap keberhasilan siswa dalam menempuh pendidikan

4. Inventaris Data Observasi

Yang dimaksud penulis inventarissi data observasi disini adalah hasil observasi tentang sarana, dan prasarana atau fasilitas yang ada di SDN Sendangwungu II

Oleh karena itu dibawah ini akan disebutkan barang-barang yang

ada disamping alat untuk menunjang kegiatan belajar mengajar pendidikan agama Islam yaitu

TABEL II

SARANA DAN PRASARANA SDN SENDANGWUNGU II

No	Tanah dan Bangunan	Jumlah	Luas	Keterangan
1	Luas tanah	1	4800m ²	
2	Ruang kelas	6	683m ²	
3	Ruang guru	-	-	
4	Ruang Kepala Sekolah	1	7 m ²	
5	Ruang Komputer	-	-	
6	Ruang Perpustakaan	--	-	
7	Ruang Laboratorium	-	-	
8	Gudang	1	8 m ²	
9	Kantin	-		
10	KM/WC	3	21m ²	

5. Keadaan Guru dan Murid

a Keadaan Guru

Jumlah guru yang mengajar di SDN Sendangwungu II disaat diadakan penelitian adalah sebanyak 11 orang termasuk penjaga sekolah, Tenaga administrasi dan kepala sekolah, masing-masing guru bertanggungjawab kepada Kelas masing-masing, demikian juga guru mata pelajaran juga bertanggungjawab terhadap mata pelajaran yang diampunya

Jumlah guru itu sudah cukup untuk bisa memenuhi atau sesuai dengan jumlah kelas Adapun selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut

TABEL III
KEADAAN GURU DAN KARYAWAN SDN SENDANGWUNGU II
KECAMATAN BANJAREJO KABUPATEN BLORA

NO	NAMA	JABATAN	PENDIDIKAN
1	Sri Suhartini, A Ma Pd	Kepala Sekolah	D II
2	Susmijatun	Guru	SPG
3	Siti Zubaidah	Guru	SPG
4	Sukamto	Guru	D II
5	Sri Sundari	Guru	S1
6	Masrukin	Guru	D II
7	Suripan	Guru	D II
8	Siti Rofiah	Guru	S1
9	Sumarni	Guru	SGO
10	Rusmiati	Guru	D II
11	M Arif Subke	Penjaga	SLTP

b Keadaan Siswa

Jumlah siswa SDN Sendangwungu II seluruhnya berjumlah 163 siswa yang terdiri dari 81 siswa putra dan 82 siswa putri dengan perincian masing-masing kelas sebagaimana tertera pada tabel dibawah ini

TABEL IV

**DATA KEADAAN SISWA SDN SENDANGWUNGU
KEC BANJAREJO KAB BLORA
TAHUN PELAJARAN 2008/2009**

NO	Kelas	Jumlah Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa
			Putra	Putri	
1.	I	1	12	14	26
2	II	1	16	19	25
3	III	1	14	16	30
4	IV	1	16	8	24
5	V	1	11	12	23
6	VI	1	12	13	25
	Jumlah	6	81	82	163

Jumlah siswa tersebut diatas sebenarnya mengalami penurunan apabila dibandingkan dengan jumlah siswa pada tahun-tahun sebelumnya. Kemerosotan ini disebabkan sejak pemerintah berhasil mencanangkan program Keluarga Berencana (KB) disamping juga disebabkan telah didirikannya MI (Madrasah Ibtidaiyah) yang ada di desa Sendangwungu Kecamatan Banjarejo

6. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di SDN Sendangwungu II

Dalam pelaksanaan bidang studi pendidikan Agama Islam kebetulan diajarkan oleh penulis sendiri sehingga tahu persis keadaan dan situasi sekolah Dalam penyampaian bidang studi pendidikan agama Islam ini guru agama (penulis) berpedoman pada kurikulum / GBPP tahun 2004 atau Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Hal ini merupakan pelak-

sanaan dari UU No 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan PP No 19/2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP)

Adapun materi Pendidikan Agama Islam secara garis besarnya meliputi

- b Al – Qur'an
- c Aqidah
- d Akhlak
- e Fiqih
- f Tarikh dan Kebudayaan Islam

Buku yang digunakan disamping buku paket (yakni buku pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk SDN) juga buku – buku Agama Islam yang lain, yang disesuaikan dengan kurikulum yang ada Bidang studi Pendidikan Agama Islam ini diberikan setiap minggu 3 jam pelajaran kelas I, II, III, IV, V, dan VI tiap-tiap satu jam pelajaran 35 menit

Untuk lebih jelasnya jadwal pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Sendangwungu II Kecamatan Banjarejo dapat dilihat pada Tabel berikut ini

TABEL V
JADWAL PELAJARAN KHUSUS PENDIDIKAN AGAMA
DI SDN SENDANGWUNGU II
TAHUN PELAJARAN 2008 / 2009

No	Hari	Kelas	Jam ke	Waktu
1	Senin	I	4,5,6	09 15-11 00
2	Selasa	II	4,5,6	09 15-11 00
3	Rabu	III	4,5,6	09 15-11 00
4	Kamis	IV	4,5,6	09 15-11 00
5	Jumat	V	1,2,3	07 15-09 00
6	Sabtu	VI	1,2,3	07 15-09 00

Dengan jumlah jam pelajaran yang diberikan ini sebenarnya merupakan suatu pekerjaan yang sulit bagi seorang agama dalam mendidik siswa – siswanya, mengingat bahwa guru agama dalam memberikan pelajaran pendidikan agama Islam bukan sekedar hanya menyampaikan pengetahuan agama kepada siswa, akan tetapi lebih dari itu guru agama menanamkan rasa kesadaran dan memiliki jiwa agama, yang nantinya diharapkan dapat mendorong anak didik untuk aktif mengamalkan ajaran – ajaran agamanya dalam kehidupan sehari-hari

Dalam rangka untuk mencapai tujuan pendidikan agama Islam di Sekolah Dasar Negeri tidak ringan, sebab sebagai bekal atau dasar dalam masa depan siswa khususnya mengenai hal-hal yang menyangkut tentang tingkah laku (akhlak) dan ibadah sosial atau hubungan manusia dengan manusia, hal ini diberikan oleh guru agama itu sendiri baik mengenai tutur kata, kesopanan dalam pergaulan dan lain-lainnya. Jelas kepribadian guru agama selalu mencerminkan ajaran agama yang telah disampaikan kepada anak didiknya

Dalam rangka menyampaikan materi pelajaran pendidikan agama di sekolah ini guru agama menggunakan beberapa metode

- Metode ceramah
- Metode tanya jawab
- Metode demonstrasi
- Metode pemberian tugas

pembelajaran yang disebut PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan), dan juga kadang-kadang memakai metode karya wisata dan sebagainya yang disesuaikan dengan materi yang diajarkan

Disamping guru agama melaksanakan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) didalam kelas pada siswa juga seperti dijelaskan diatas, guru agama Islam juga mengadakan beberapa kegiatan keagamaan diluar jam pelajaran (Ekstra kurikuler) antara lain

a Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW

Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW ini tiap tahun selalu diadakan di sekolah walapun dalam bentuk yang sederhana, dengan panitia pelaksanaan dibentuk dari siswa siswi sendiri yang mendapat pembinaan dari guru agama dan guru-guru yang lain

Kegiatan semacam ini bertujuan untuk menambah pengetahuan agama dan meningkatkan keimanan kepada Alloh SWT Disamping itu juga bertujuan untuk melatih siswa siswi agar mampu berlatih dalam kepanitiaan dalam suatu kegiatan berorganisasi atau bermasyarakat

b Peringatan Isro' Mi'roj Nabi Muhammad SAW

Peringatan ini dalam pelaksanaannya tidak banyak berbeda dengan pelaksanaan Maulid Nabi Muhammad SAW, hanya waktunya saja yang berbeda Tujuan yang hendak dicapai dalam kegiatan ini juga sama ingin menambah ilmu pengetahuan agama dan ingin meningkatkan keimanan kepada siswa terhadap Alloh SWT Juga berlatih dalam kepanitiaan dalam

dengan perintah Alloah SWT dan anak itu semakin bertambah ketaqwaannya

7. **Data Nilai Prestasi Belajar Siswa Dalam Bidang Studi Pendidikan Agama Islam**

Sebelumnya penulis jelaskan bahwa yang dimaksud dengan nilai prestasi belajar siswa dalam bidang studi pendidikan agama ini adalah nilai buku yang sudah berupa angka-angka yang diambil dari nilai raport siswa dalam tahun pelajaran 2008/2009 semester I dan dalam tiap-tiap nilai prestasi tersebut sudah mencakup 3 (tiga) aspek yaitu

- a Kognitif
- b Afektif
- c psykomotor

Untuk lebih jelasnya dibawah ini akan penulis sajikan data nilai prestasi belajar siswa yang menjadi responden atau obyek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

TABEL VI
DATA NILAI PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM SDN SENDANGWUNGU II
SEMESTER I TAHUN PELAJARAN 2008/2009

NO Subyek	Nilai	No Subyek	Nilai
1	70	51	80
2	60	52	80
3	65	53	65
4	60	54	70
5	75	55	80
6	80	56	65

7	60	57	65
8	65	58	70
9	80	59	70
10	60	60	70
11	70	61	80
12	60	62	70
13	60	63	60
14	70	64	75
15	80	65	65
16	70	66	60
17	80	67	70
18	60	68	60
19	70	69	70
20	65	70	70
21	80	71	70
22	60	72	80
23	60	73	60
24	70	74	70
25	70	75	70
26	70	76	60
27	60	77	65
28	60	78	70
29	70	79	70
30	70	80	70
31	80	81	60
32	70	82	70
33	75	83	70
34	70	84	70
35	80	85	70
36	60	86	70
37	80	87	70

38	65	88	80
39	70	89	70
40	80	90	60
41	60	91	70
42	70	92	70
43	80	93	65
44	70	94	70
45	65	95	60
46	60	96	70
47	65	97	60
48	70	98	75
49	60	99	80
50	70	100	60

8 Data Keadaan Tingkah Laku Siswa SDN Sendangwungu II Kecamatan Banjarejo Kabupaten Blora.

Data tingkah laku siswa ini adalah tingkah laku siswa secara totalitas yang digolongkan kedalam tiga hal sebagaimana yang dijelaskan pada BAB II diatas yaitu

a Tingkah laku siswa di rumah

Dalam hal ini akan diketahui bagaimana sikap dan tingkah laku siswa ketika di rumah

b Tingkah laku siswa di sekolah

Dalam hal ini juga akan diketahui sampai seberapa jauh tingkah laku siswa ketika berada dalam sekolah

c Tingkah laku siswa di masyarakat

Begitu juga hal ini akan diketahui pula bagaimana tingkah laku siswa, ketika mereka hidup dan bergaul ditengah-tengah masyarakat

Kemudian untuk mengetahui dengan jelas ketiga tingkah laku tersebut diatas penulis mengadakan atau menggunakan instrumen pengumpulan data (IPD) yang berupa angket yang harus dijawab oleh siswa. Angket tersebut penulis buat dalam 18 item yang terdiri dari beberapa pertanyaan yang ada kaitannya dengan tingkah laku siswa dirumah, di sekolah, dan di masyarakat

Karena data dari angket tersebut akan dianalisa dengan teknik statistik maka penulis akan dirubah menjadi data kwanitatif dengan ketentuan sebagai berikut

- | | |
|------------|---|
| 1) Score 1 | Menunjukkan sangat tidak setuju terhadap pernyataan dalam item skala |
| 2) Score 2 | Menunjukkan cukup tidak setuju terhadap pernyataan dalam item skala. |
| 3) Score 3 | Menunjukkan sedikit tidak setuju terhadap pernyataan dalam item skala |
| 4) Score 4 | Menunjukkan sedikit setuju terhadap pernyataan dalam item skala. |
| 5) Score 5 | Menunjukkan cukup setuju terhadap pernyataan dalam item skala. |

- 6) Score 6 Menunjukkan sangat setuju terhadap pernyataan dalam item skala

Berpijak pada perhitungan score diatas akan menunjukkan bahwa semakin kecil score respondent, berarti semakin tidak setuju yang mempunyai arti menunjukkan bahwa tingkah lakunya semakin tidak baik, demikian pula sebaliknya semakin besar respon score respondent menunjukkan ia semakin setuju terhadap pernyataan dalam item skala yang berarti, semakin baik tingkah laku respondent itu sendiri

Dengan berpedoman pada cara pemberian score sebagaimana diatas, maka akan bisa mendapatkan total score, untuk lebih jelasnya dapat melihat rincian yang terdapat pada tabel VII halaman 58

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa total score untuk masing-masing respondent adalah berhasil antara 90 sampai dengan 96 yang nilai tersebut mengandung makna tingkah laku yang baik, cukup baik, tidak baik

Dengan demikian score tersebut dapat dikelompokkan atau dikategorikan sebagai berikut '

- Score 91- 92 Dikategorikan siswa yang mempunyai tingkah laku yang kurang baik
- Score 93 – 94 Dikategorikan siswa yang mempunyai tingkah laku yang cukup baik
- Score 95 – 96 Dikategorikan siswa yang mempunyai tingkah laku yang baik

TABEL VII
HASIL PERHITUNGAN ANGKET TENTANG TINGKAH LAKU SISWA SDN SENDANGWUNGU II
SEMESTER I TAHUN PELAJARAN 2008/2009

No Sby.	Nomor Item																		Jumlah Score
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	6	5	6	5	5	5	5	6	5	4	4	5	6	5	5	6	6	5	93
2	5	5	6	5	4	5	6	5	5	5	6	6	5	5	6	6	5	6	93
3	6	5	5	5	4	6	5	4	6	4	6	6	5	6	5	6	5	4	92
4	5	6	5	5	5	5	6	6	5	4	5	5	5	5	6	4	6	5	92
5	6	5	6	5	6	5	6	4	5	6	5	6	5	5	5	6	5	5	95
6	6	6	5	6	5	5	6	5	4	6	6	6	4	6	5	5	5	5	96
7	5	5	5	6	6	5	5	5	6	4	5	5	5	6	5	5	5	5	93
8	6	5	6	5	4	5	5	6	5	5	6	5	6	4	5	5	5	4	92
9	6	6	6	5	6	5	5	5	6	5	6	5	5	6	5	5	6	4	96
10	6	5	5	6	4	5	6	5	4	6	4	5	5	5	6	4	5	6	92
11	5	5	6	5	5	5	6	5	6	6	5	6	5	5	5	4	5	6	95
12	5	5	6	5	5	5	5	6	5	4	5	5	5	4	4	5	6	5	81
13	6	5	5	6	6	5	4	5	5	4	5	5	6	5	6	5	5	5	93
14	6	6	5	4	5	6	5	6	5	5	6	6	5	5	5	6	5	4	94
15	5	6	5	5	6	6	5	5	4	5	6	5	5	6	5	5	6	5	94
16	5	6	5	5	6	6	5	5	4	5	6	5	5	6	5	5	6	5	94

17	6	5	5	6	5	5	5	6	4	5	4	5	5	6	5	5	5	4	91
18	6	5	5	6	5	5	6	5	5	4	6	5	5	6	5	5	5	4	93
19	5	5	6	5	4	5	6	5	6	5	5	6	5	5	6	5	6	4	94
20	5	6	5	5	6	5	5	6	4	5	5	5	5	5	5	5	6	5	93
21	5	6	6	5	6	5	6	5	4	5	5	6	5	6	5	6	5	5	96
22	6	5	5	6	5	5	6	5	4	5	6	5	5	4	5	5	5	4	91
23	5	6	5	4	5	5	5	6	5	4	5	5	6	5	5	6	5	5	92
24	5	6	6	5	5	6	5	6	5	5	5	5	4	6	6	5	5	5	96
25	6	5	5	6	6	4	5	5	6	6	4	5	4	5	6	4	6	5	93
26	5	5	6	5	6	5	5	6	5	6	5	4	5	6	5	6	5	5	94
27	5	5	6	5	4	5	6	5	5	4	6	5	6	5	6	5	6	4	93
28	6	5	5	6	5	5	5	6	4	4	5	5	6	5	5	5	5	5	91
29	5	6	5	6	6	5	6	5	6	4	5	6	5	5	6	5	6	5	96
30	6	6	6	5	5	6	5	6	4	5	6	4	5	6	5	5	5	5	94
31	6	5	5	6	5	6	5	5	4	4	5	5	6	5	5	6	5	4	93
32	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	3	4	5	4	3	94
33	6	5	6	6	5	5	5	6	5	4	5	6	5	5	5	5	5	5	94
34	5	5	5	6	5	5	6	5	6	5	5	6	5	5	5	6	5	5	95
35	6	6	4	5	6	5	6	6	5	4	5	6	6	5	5	5	5	5	95
36	5	6	5	5	6	6	5	4	5	4	6	5	6	5	6	5	6	4	92
37	6	6	5	6	5	5	6	5	5	4	5	6	5	6	6	5	5	5	96

38	5	5	6	5	5	6	5	5	4	6	5	6	5	6	5	6	5	5	95
39	5	6	6	5	6	5	6	5	5	4	5	5	5	6	5	5	5	5	95
40	6	5	5	5	5	6	5	5	6	5	5	5	6	5	5	6	5	4	95
41	5	6	5	5	5	5	4	5	5	6	5	5	5	5	5	5	5	5	92
42	5	6	5	5	6	5	5	6	5	6	5	5	5	5	4	5	6	5	94
43	6	5	6	6	5	5	5	6	5	5	6	5	4	5	4	6	5	4	95
44	5	5	5	6	5	6	5	5	6	5	5	6	5	5	5	4	6	5	94
45	5	6	5	5	5	5	6	5	5	6	5	5	5	4	5	5	6	5	93
46	5	5	5	5	5	6	5	6	5	5	5	5	5	4	5	4	5	6	91
47	6	5	5	6	5	5	5	5	6	5	6	5	4	4	5	5	6	5	93
48	5	5	5	6	4	5	6	6	5	4	5	6	5	5	5	6	5	5	93
49	6	5	6	5	4	5	6	5	5	4	4	5	5	6	6	5	6	5	92
50	5	6	5	5	5	6	5	5	5	4	6	5	6	4	5	6	5	4	91
51	6	5	5	6	5	5	6	5	5	4	5	5	5	6	5	5	5	3	94
52	5	6	6	5	5	6	6	5	5	4	5	5	5	6	5	5	6	5	99
53	6	5	5	5	5	4	5	6	5	5	6	4	5	6	5	5	5	6	92
54	5	5	6	5	4	6	5	5	5	6	5	5	5	6	5	5	6	5	93
55	5	6	5	5	6	4	5	5	6	5	5	5	5	6	5	6	5	5	95
56	5	6	5	6	5	4	6	5	5	5	6	5	5	6	5	5	5	5	94
57	5	5	4	6	5	5	5	6	5	5	5	5	6	5	5	4	5	5	92
58	6	5	6	5	5	5	6	6	5	4	5	5	6	5	5	5	5	4	94

59	5	5	6	5	5	5	4	4	5	6	5	6	5	5	5	6	5	5	93
60	5	5	6	5	6	5	6	6	5	4	6	5	4	5	5	5	6	5	94
61	6	5	6	6	5	5	6	5	4	5	6	5	5	5	6	5	5	6	96
62	5	6	5	6	4	5	6	5	5	6	5	6	5	6	5	5	6	5	93
63	5	5	6	5	5	5	5	5	5	6	5	5	5	6	5	5	5	4	92
64	5	6	5	5	4	5	6	6	5	4	6	6	5	5	5	6	5	5	94
65	5	5	5	6	5	5	5	6	5	6	5	5	6	5	5	5	5	4	93
66	5	6	5	6	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	6	5	5	4	93
67	5	6	6	5	5	5	5	4	5	5	5	5	6	6	5	6	5	5	94
68	6	5	5	5	4	5	5	6	5	6	5	6	5	6	5	5	5	4	93
69	5	6	5	6	6	5	5	5	4	5	6	5	6	5	6	6	5	4	94
70	5	6	5	6	4	5	5	6	5	4	5	6	6	5	5	5	5	4	93
71	6	5	6	5	4	4	5	6	5	5	5	5	6	5	6	6	6	5	94
72	5	6	6	5	5	6	5	4	5	6	5	6	5	5	6	6	6	5	95
73	5	5	5	6	4	5	4	5	5	6	5	5	6	5	5	5	5	4	91
74	6	5	5	6	5	5	5	5	5	5	4	6	5	6	5	5	5	4	93
75	5	6	5	5	5	5	6	6	5	5	6	5	5	4	5	5	6	4	94
76	6	5	5	6	5	5	6	5	5	5	4	5	6	5	5	5	5	5	92
77	6	5	5	6	5	5	6	5	6	5	4	5	6	6	4	5	5	5	94
78	6	5	6	5	5	6	6	5	5	5	6	6	6	5	5	5	5	5	95
79	5	6	5	5	5	6	5	6	5	6	5	6	5	6	5	5	5	4	94

80	6	5	6	5	5	6	5	5	5	5	6	5	6	5	5	6	5	5	95
81	6	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	6	5	5	5	6	5	92
82	5	5	6	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	6	5	5	6	5	92
83	6	5	6	5	6	5	5	6	5	4	6	5	5	6	5	6	5	5	96
84	5	5	6	5	5	5	5	6	5	5	5	5	6	5	5	6	5	4	94
85	6	5	5	6	6	5	5	5	4	6	5	5	6	6	5	5	5	4	93
86	6	5	6	5	5	6	5	5	4	6	5	6	5	5	6	5	6	5	94
87	5	6	5	6	6	5	5	6	5	6	4	5	5	6	5	5	5	5	94
88	6	6	6	6	5	5	6	6	5	5	4	5	6	5	6	5	6	4	96
89	5	5	6	5	6	5	6	5	5	5	6	5	4	5	6	5	5	5	94
90	5	5	5	5	5	4	6	5	4	5	5	6	5	6	5	5	6	5	92
91	6	5	4	5	5	5	5	6	6	6	5	4	6	5	5	6	5	4	93
92	6	5	5	5	6	6	5	5	6	5	4	5	5	5	6	5	6	5	95
93	5	6	5	5	5	5	5	6	5	5	5	6	5	6	5	5	5	4	93
94	5	6	5	6	5	6	5	5	5	6	6	4	5	4	6	5	5	5	95
95	5	5	5	6	5	5	6	6	5	5	4	5	6	6	5	5	5	5	94
96	6	5	6	5	5	6	5	6	5	6	4	5	6	5	4	5	6	4	94
97	5	5	4	6	4	5	6	5	5	4	5	5	6	5	6	5	5	5	91
98	6	6	5	5	5	6	5	6	5	5	4	5	5	6	5	6	5	5	95
99	6	5	6	5	6	6	6	5	5	5	5	6	6	4	5	6	5	4	96
100	4	6	5	5	4	5	6	5	4	5	6	5	6	5	5	5	6	4	92

B. Analisa Data

Adapun data penulis sudah dikemukakan dimuka sesuai dengan rumus product moment yaitu

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan

R_{xy} adalah Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y dua variabel yang dikorelasikan

XY Product dari X dan Y

N Jumlah subyek yang diteliti

Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut

a Menentukan Variabel

Pada pembahasan ini terdapat dua variabel yang akan dianalisa dengan tehnik product moment yaitu peranan guru sebagai variabel bebas (independent variabel) dan kediplinan belajar siswa sebagai variabel terikat (dependent variabel)

Variabel bebas dari skor akhir dari hasil nilai angket tentang Prestasi Belajar Bidang Studi Pendidikan Agama Islam yang di skor dengan kode (X), dan variabel terikatnya adalah Tingkah laku siswa yang penulis beri kode (Y)

b Tabulasi Data

Adapun tabulasi data adalah merupakan tabel persiapan untuk menghi-

tung korelasi antara Prestasi Belajar Bidang Studi Pendidikan Agama Islam dengan Tingkah laku siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini

TABEL VIII

TABULASI UNTUK MENCARI KOEFISIEN KORELASI ANTARA PRESTASI BELAJAR SISWA DENGAN TINGKAH LAKU SISWA DALAM BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA DI SDN SENDANGWUNGU II KECAMATAN BANJAREJO KABUPATEN BLORA

No Subyek	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	2	3	4	5	6
1	70	93	4900	8649	6510
2	60	93	3600	8649	5580
3	65	92	4225	8464	5980
4	60	92	3600	8464	5520
5	75	95	5625	9025	7125
6	80	96	6400	9216	7680
7	60	93	3600	8649	5580
8	65	92	4225	8464	5980
9	80	96	6400	9216	7680
10	60	92	3600	8464	5520
11	70	95	4900	9025	6650
12	60	91	3600	6561	5460
13	60	95	3600	9025	5700
14	70	94	4900	8836	6580
15	80	94	6400	8836	7520
16	70	93	4900	8649	6510
17	60	91	3600	6561	5460
18	70	93	4900	8649	6510
19	60	91	3600	6561	5460
20	60	93	3600	8649	5580
21	70	94	4900	8836	6580
22	80	95	6400	9025	7600

23	70	94	4900	8836	6580
24	65	93	4225	8649	6045
25	60	91	3600	6561	5460
26	65	93	4225	8649	6045
27	70	93	4900	8649	6510
28	60	92	3600	8464	5520
29	70	91	4900	6561	6370
30	80	94	6400	8836	7520
31	80	95	6400	9025	7600
32	65	93	4225	8649	6045
33	70	93	4900	8649	6510
34	80	95	6400	9025	7600
35	65	94	4225	8836	6110
36	65	92	4225	8464	5980
37	70	94	4900	8836	6580
38	70	93	4900	8649	6510
39	70	94	4900	8836	6580
40	80	96	6400	9216	7680
41	70	95	4900	9025	6650
42	60	92	3600	8464	5520
43	75	94	5625	8836	7050
44	65	93	4225	8649	6045
45	60	91	3600	6561	5460
46	70	93	4900	8649	6510
47	70	92	4900	8464	6440
48	65	93	4225	8649	6045
49	70	95	4900	9025	6650
50	60	94	3600	8836	5640
51	60	91	3600	6561	5460
52	60	92	3600	8464	5520
53	70	96	4900	9216	6720

54	70	93	4900	8649	6510
55	70	94	4900	8836	6580
56	60	93	3600	8649	5580
57	70	96	4900	9216	6720
58	70	91	4900	6561	6370
59	70	93	4900	8649	6510
60	80	94	6400	8836	7520
61	70	94	4900	8836	6580
62	75	94	5625	8836	7050
63	70	94	4900	8836	6580
64	80	96	6400	9216	7680
65	60	93	3600	8649	5580
66	80	96	6400	9216	7680
67	65	95	4225	9025	6175
68	70	95	4900	9025	6650
69	80	95	6400	9025	7600
70	60	92	3600	8464	6620
71	70	94	4900	8836	6580
72	70	94	4900	8836	6580
73	60	93	3600	8649	5580
74	70	94	4900	8836	6580
75	70	93	4900	8649	6510
76	70	94	4900	8836	6580
77	80	95	6400	9025	7600
78	60	91	3600	6561	5460
79	70	93	4900	8649	6510
80	60	92	3600	8464	5520
81	60	94	3600	8836	5640
82	64	95	4096	9025	6080
83	70	94	4900	8836	6580
84	70	95	4900	9025	6650

85	70	95	4900	9025	6650
86	60	92	3600	8464	5520
87	70	96	4900	9216	6720
88	70	96	4900	9216	6720
89	70	94	4900	8836	6580
90	70	95	4900	9025	6650
91	70	96	4900	9216	6720
92	70	94	4900	8836	6580
93	80	96	6400	9216	7680
94	70	94	4900	8836	6580
95	60	92	3600	8464	5520
96	70	94	4900	8836	6580
97	60	91	3600	6561	5460
98	75	94	5625	8836	7050
99	80	96	6400	9216	7680
100	60	92	3600	8464	5520
Σ	6400	9639	472900	875354	663465

Keterangan

- X hasil Angket Prestasi Belajar Siswa
- Y Hasil angket Tingkah laku siswa
- XY hasil kali X dan Y

c Menentukan Signifikasi Korelasi

Secara teoritis bahwa koefisien bergerak antara 0,000 s/d +1,000, atau antara -0,000 s/d -1,000, tergantung pada korelasi positif atau negatif Di dalam pengetesan korelasi bilaman nilai “r” dalam tabel (rt) lebih besar, maka nilai “r” yang diperoleh itu adalah signifikan, dan begitu pula sebaliknya

- d Menghitung koefisien korelasi dengan rumus product moment angka kasar

Dari tabel dapat di ketahui

$$\begin{array}{ll} N &= 100 & \sum X^2 &= 472900 \\ \sum X &= 6400 & \sum Y^2 &= 875354 \\ \sum Y &= 9639 & \sum XY &= 663465 \end{array}$$

Sehingga perhitungannya adalah sebagai berikut

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}}} \\ r_{xy} &= \frac{663465 - \frac{(6400 \times 9639)}{100}}{\sqrt{\left\{ 472900 - \frac{(6400)^2}{100} \right\} \left\{ 875354 - \frac{(9639)^2}{100} \right\}}} \\ &= \frac{6634465 - 616896}{\sqrt{\{472900 - 409600\} \{875354 - 929103.21\}}} \\ &= \frac{6017569}{\sqrt{(63300) \times (-6954699731)}} \\ &= \frac{6017569}{\sqrt{-4402324993}} \\ &= \frac{6017569}{6635001,878} \\ &= 0,907 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan tersebut, telah diketahui bahwa "r" yang diperoleh dari hasil korelasi tentang peranan guru agama dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa dalam bidang studi pendidikan agama di SD Sendangwungu 2 Kecamatan Banjarejo Kabupaten Blora adalah sebesar **0,907**

Sehingga dari jumlah $N = 100$ dengan taraf signifikansi 1% diketahui "R" tabel (rt) sebesar 0,330 sedang $N = 100$ pada taraf signifikansi 1% maupun 5% menunjukkan ada peranan guru agama yang signifikan terhadap peningkatan kedisiplinan belajar siswa khususnya dalam bidang studi pendidikan agama di SD Sendangwungu 2 Kecamatan Banjarejo Kabupaten Blora dengan hasil penelitian menunjukkan angka lebih besar yaitu **0,907**

Pernyataan ini menunjukkan bahwa taraf signifikansi 1% (yaitu 0,330) hasil penelitiannya menunjukkan angka yang lebih besar (yaitu **0,907**) sedangkan pada taraf signifikansi 5% (yaitu 0,254), hasil penelitiannya menunjukkan angka yang lebih besar (yaitu **0,907**)

Jadi sebagai konsekuensinya maka hipotesa (H_a) berbunyi ada peranan guru agama dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa dalam bidang studi pendidikan agama di SD Sendangwungu 2 Kecamatan Banjarejo Kabupaten Blora diterima Dan H_o nya berbunyi ada peranan guru agama di SD Sendangwungu 2 Kecamatan Banjarejo Kabupaten Blora ditolak

BAB V

P E N U T U P

A Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan penelitian yang telah dikemukakan, maka dapat penulis simpulan sebagai berikut

- 1 Bahwa keadaan nilai prestasi belajar siswa SDN Sendangwunggu II Kecamatan Banjarejo Kabupaten Blora dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam tingkatanya tinggi nilainya
- 2 Bahwa keadaan tingkah laku siswa SDN Sendangwunggu II Kecamatan Banjarejo Kabupaten Blora adalah baik
- 3 Bahwa terdapat korelasi antara nilai prestasi belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam dengan tingkah laku siswa SDN Sendangwunggu II Kecamatan Banjarejo Kabupaten Blora

B Saran-saran

Penulis dapat memberikan saran – saran sebagai berikut

- 1 Hendaklah lebih ditingkatkan lagi kemampuan guru agama Islam dalam pengelolaan KBMnya, sehingga prestasi siswapun dapat meningkat Karena sesuai dengan hasil penelitian penulis tersebut di atas bahwa, semakin baik tingkat prestasi siswa dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam disekolah, semakin baik pula tingkah laku siswa, baik dirumah, disekolah dan dimasyarakat
- 2 Kepada wali murid diharapkan lebih memperhatikan kehidupan keagamaan putra / putrinya serta mampu menciptakan suasana rumah tangga yang

agamis Sebab hal ini akan mempengaruhi tingkah laku siswa serta dapat memperlancar pelaksanaan kegiatan belajar pendidikan agama Islam disekolah

- 3 Hendaknya pimpinan sekolah memperhatikan sarana dan prasarana pendidikan agama seperti menciptakan lingkungan sekolah yang agamis, sebab hal ini akan lebih memudahkan perkembangan jiwa keagamaan terhadap siswa

C PENUTUP

Dengan ucapan Alhamdulillah Robbil Alamin, selesailah penulisan skripsi ini, mudah – mudahan ada manfaatnya bagi penulis khususnya dan bagi pembaca baginya.

Karena sangat terbatasnya kemampuan dalam penulisan skripsi ini, maka penulis mengharapkan tegur sapa dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak demi peningkatan kualitas karya ilmiah mendatang, dan taklupa akhirnya penulisan ucapan mohon ma'af dan trima kasih yang setulus – tulusnya dan sebesar – besarnya.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abu Ahmadi, Drs (1985) *Metodik khusus Pendidikan Agama* Armico, Bandung
- _____ (1983) *Psikolog umum*, Bina Ilmu, Surabaya
- Ahmad Husen, Drs (1985) *Pengantar Ilmu Pendidikan*, IAIN Fak, Tarbiah Bojonegoro
- Arifin HM Drs (1977) *Med Hubungan timbal balik Pendidikan Agama*, Bulan Bintang, Jakarta
- Athiyah Al-Abrosy, Moh Prof Dr (1969) *Dasar – dasar pokok Pendidikan Islam*, Bulan Bintang, Jakarta.
- Afifudin SK, DK, (1988) *Psikolog Pendidikan anak Sekolah Dasar*, Harapan Masa, Solo
- Bimo Walgito, Drs (1986) *Bimbingan penyelouluh di sekolah*, Yaspen UGM, Yogyakarta
- Departemen Agama RI, (1985/1986) *Al-Quran dan Terjemahannya*, Proyek Pengadaan Kitab Suci Al'Quran, Jakarta
- _____ (1986) *Buku Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada SD*, Proyek Pembinaan Pendidikan Agama pada sekolah Umum, Jakarta
- Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, (1984) *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Proyek Pembinaan Sarana dan Prasarana PT/ IAIN, Jakarta.
- Hamka, Prof Dr (1986) *Tafsirs Al-Azhar Juz xi*, Pustaka Islam, Surabaya
- Imam Jalahudin Abd Rahman As Suyuti, (1967) *Jamlus Shogir*, Darul qalam, Kairo
- Koncoroningrat, Prof, Dr (1983) *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, PT Gramedia, Jakarta
- Lester D Crow, Phd Alice Crow, Phd, (1984) *Educational Psycology*, Terj Drs Z Kasijan, PT Bina Ilmu, Surabaya
- Mudhor Ahmad, Drs (1988) *Etika dalam Islam*, Al-Ikhlas, Surabaya

- Muhamad Abd Qodir Ahmad, (1985) *Metodologi Pengajaran Pendidikan Agama Islam*, Proyek Pembinaan sarana dan Prasarana PT IAIN Jakarta
- Ngalim Purwanto, Drs (1985) *Psykologi Pendidikan*, Remaja, Bandung
- Pasaibu IL, B Simanjuntak, (1980) *Proses Belajar Mengajar*, Transito, Bandung
- DIKBUD, (1986) *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Bina Aksara, Jakarta
- Suharsini Arikunto, (1986) *Prosedur Penelitian*, Balai Pustaka, Jakarta
- Sutrisno Hadi, MA, Prof, Dr (1989) *Metodologi Research I*, Andi Offset, Yogyakarta.
- Tarmiji, Drs (1986) *Metodologi Pengajaran di Madrasah*, Permana, Jakarta.
- Wastey Soemanto, Drs (1987) *Psykologi Pendidikan* Bina Aksara, Jakarta
- Winarno Suearahmad, M Sc Prof Dr (1979) *Metodologi Pengajaran Nasional*, Jenmars, Jakarta
- Zakiah Darajat, Dr (1980) *Ilmu Jiwa Agama*, Bulan Bintang, Jakarta
- Zuhairini H Dra Abd Ghofir, Drs Slamet As Yusuf, (1981) *Metode Khusus Pendidikan Agama*, Usaha Nasional, Surabaya.

INSTRUMEN ANGKET SISWA

Petunjuk Cara Menjawab.

Pada daftar pertanyaan ini, jawaban yang dikehendaki tidak ada yang benar maupun yang salah maka dari itu isilah kesemuanya itu menurut apa yang anda lakukan masing-masing percayalah bahwa apapun pendirian anda terhadap suatu masalah, banyak pula orang lain yang mempunyai pendirian yang sama.

Jadi dalam hal ini anda diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada dengan jujur menurut apa adanya. Sebab dalam mengisi angket menentukan dalam hasil penelitian kami, yakinkah bahwa bagaimanapun juga jawaban yang anda berikan akan tetap dijamin kerahasiaannya. Dalam menjawab atau mengisi daftar pertanyaan ini ikutilah petunjuk pengisian di bawah ini

- 1 Bacalah baik-baik pertanyaan yang ada sebelum anda menjawab atau mengisi
- 2 pilihlah salah satu saja dari enam jawaban pilihan yang tersedia dengan cara memberikan tanda silang (X) pada huruf dimukanya
- 3 jawablah dengan keadaan diri anda sendiri tidak perlu konsultasi dengan teman terlebih dahulu

IDENTITAS SISWA

Nama

No Induk/STB

Kelas

Alamat

1 Orang tua adalah yang melahirkan kita, membesarkan dan mendidik kita. Oleh karena itu sudah sepatutnya bila kita bertingkah laku yang sopan, taat dan hormat kepadanya

- | | |
|------------------------|-----------------|
| a Sangat tidak setuju | d tidak setuju |
| b Cukup tidak setuju | e Cukup setuju |
| c Sedikit tidak setuju | f Sangat setuju |

2 Bila orang tua sibuk dalam kerjanya, sudah selayaknya kita membantu kepadanya tanpa ada rasa malu Sikap anda

- | | |
|------------------------|-----------------|
| a. Sangat tidak setuju | d tidak setuju |
| b Cukup tidak setuju | e Cukup setuju |
| c Sedikit tidak setuju | f Sangat setuju |

3 Setiap hendak berangkat sekolah anda harus berpamitan atau memohon restu orang tua dahulu

- | | |
|------------------------|-----------------|
| a Sangat tidak setuju | d tidak setuju |
| b Cukup tidak setuju | e Cukup setuju |
| c Sedikit tidak setuju | f Sangat setuju |

4 Bila suatu saat orang tua anda marah kepada anda seharusnya anda diam saja dan tidak perlu membantah Sikap anda

- | | |
|------------------------|-----------------|
| a Sangat tidak setuju | d tidak setuju |
| b Cukup tidak setuju | e Cukup setuju |
| c Sedikit tidak setuju | f Sangat setuju |

- 5 Jika anda bertemu Bapak atau Ibu guru sepatutnya anda menegur atau memberi salam kepadanya Bagaimana sikap anda pada pertanyaan di atas
- | | |
|------------------------|-----------------|
| a Sangat tidak setuju | d tidak setuju |
| b Cukup tidak setuju | e Cukup setuju |
| c Sedikit tidak setuju | f Sangat setuju |
- 6 Bila Bapak atau Ibu guru menerangkan pelajaran anda seharusnya mendengarkan dan memperhatikan
- | | |
|------------------------|-----------------|
| a Sangat tidak setuju | d tidak setuju |
| b Cukup tidak setuju | e Cukup setuju |
| c Sedikit tidak setuju | f Sangat setuju |
- 7 Bila suatu saat diberi tugas oleh Bapak atau Ibu guru maka sudah seharusnya anda kerjakan Bagaimana sikap anda
- | | |
|------------------------|-----------------|
| a Sangat tidak setuju | d tidak setuju |
| b Cukup tidak setuju | e Cukup setuju |
| c Sedikit tidak setuju | f Sangat setuju |
- 8 Bila anda hendak berjalan mendahului Bapak atau Ibu guru maka sebagai siswa yang baik anda harus permissi dulu kepadanya
- | | |
|------------------------|-----------------|
| a Sangat tidak setuju | d tidak setuju |
| b Cukup tidak setuju | e Cukup setuju |
| c Sedikit tidak setuju | f Sangat setuju |
- 9 Dalam bergaul sesama teman, bila teman anda berbeda pendapat dengan anda, maka sebaiknya anda tidak perlu menolak dan menantang dengan cara kasar, anda harus menghargai pendapat mereka, sikap anda
- | | |
|------------------------|-----------------|
| a. Sangat tidak setuju | d tidak setuju |
| b Cukup tidak setuju | e Cukup setuju |
| c Sedikit tidak setuju | f Sangat setuju |

- 10 Bila anda menjumpai teman anda berkelahi maka langkah anda seharusnya memisah dan mendamaikannya, tidak memihak salah satu Bagaimana sikap anda
- | | |
|------------------------|-----------------|
| a. Sangat tidak setuju | d tidak setuju |
| b Cukup tidak setuju | e Cukup setuju |
| c Sedikit tidak setuju | f Sangat setuju |
- 11 Jika teman anda meminjam sesuatu pada anda maka wajarlah anda meminjam sebab suatu saat anda akan membutuhkan bantuan dari orang lain juga Sikap anda
- | | |
|------------------------|-----------------|
| a Sangat tidak setuju | d tidak setuju |
| b Cukup tidak setuju | e Cukup setuju |
| c Sedikit tidak setuju | f Sangat setuju |
- 12 Islam mengajarkan kita untuk saling menghormati sesama dalam hidup bermasyarakat Oleh sebab itu seharusnya kita bertingkah laku yang sopan dalam pergaulan di masyarakat Pergaulan di masyarakat bersifat membudaya Bagaimana sikap anda
- | | |
|------------------------|-----------------|
| a Sangat tidak setuju | d tidak setuju |
| b Cukup tidak setuju | e Cukup setuju |
| c Sedikit tidak setuju | f Sangat setuju |
- 13 Terhadap orang yang lebih tua usianya dari kita, tingkah laku anda harus lebih sopan dan menegur sapa lebih dahulu Bagaimana sikap anda
- | | |
|------------------------|-----------------|
| a. Sangat tidak setuju | d tidak setuju |
| b Cukup tidak setuju | e Cukup setuju |
| c Sedikit tidak setuju | f Sangat setuju |
- 14 Bila di jalan menjumpai orang kecelakaan maka seharusnya anda menolongnya meskipun anda belum mengenalnya. Bagaimana sikap anda
- | | |
|------------------------|-----------------|
| a Sangat tidak setuju | d tidak setuju |
| b Cukup tidak setuju | e Cukup setuju |
| c Sedikit tidak setuju | f Sangat setuju |

- 15 Jika tetangga kita membutuhkan pertolongan maka seharusnya tolonglah mereka tanpa membedakan ia kaya atau miskin, bagaimana sikap anda
- | | |
|------------------------|-----------------|
| a. Sangat tidak setuju | d tidak setuju |
| b Cukup tidak setuju | e Cukup setuju |
| c Sedikit tidak setuju | f Sangat setuju |
- 16 Begitu juga dalam menerima tamu kita tidak membedakan tamu yang kaya atau miskin, semuanya harus kita terima dengan baik, sopan dan ramah Bagaimana sikap anda
- | | |
|------------------------|-----------------|
| a Sangat tidak setuju | d tidak setuju |
| b Cukup tidak setuju | e Cukup setuju |
| c Sedikit tidak setuju | f Sangat setuju |
- 17 Jika ada pengemis atau peminta yang sudah tua meminta kepada kita, seharusnya kita beri apabila kita mempunyai Bagaimana sikap anda
- | | |
|------------------------|-----------------|
| a Sangat tidak setuju | d tidak setuju |
| b Cukup tidak setuju | e Cukup setuju |
| c Sedikit tidak setuju | f Sangat setuju |
- 18 Meskipun harta yang kita miliki hasil jerih payah kita sendiri, namun sudah sepatutnya bila sebagian harta tersebut kita infaqkan pada fakir miskin, sebagai pembersih harta kita. Sebab sebenarnya harta yang kita miliki adalah hanya titipan Allah semata Bagaimana sikap anda
- | | |
|------------------------|-----------------|
| a Sangat tidak setuju | d tidak setuju |
| b Cukup tidak setuju | e Cukup setuju |
| c Sedikit tidak setuju | f Sangat setuju |



PEMERINTAH KABUPATEN BLORA
DINAS PENDIDIKAN UPTD TK/SD KECAMATAN BANJAREJO
SD NEGERI SENDANGWUNGU 2

SURAT KETERANGAN

Nomer 120 1/11/III/2009

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SDN Sendangwungu 2 Kecamatan Banjarejo menerangkan dengan sesungguhnya bahwa

N a m a	MASRUKIN
NIM	2007 05501 01624
NIMKO	2007 4 055 0001 2 01535
Semester/Prodi	VIII (delapan) / PAI
Perguruan Tinggi	STAI Sunan Giri Bojonegoro

Telah mengadakan Penelitian di SDN Sendangwungu 2 Kecamatan Banjarejo terhitung mulai tanggal 20 Maret s/d tanggal 21 April 2009

Adapun tujuan penelitian tersebut adalah untuk menyusun Skripsi yang berjudul

STUDI TENTANG KORELASI PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN TINGKAH LAKU SISWA
PADA SD SENDANGWUNGU 2 KECAMATAN BANJAREJO
KABUPATEN BLORA

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Blora, 21 April 2009

Kepala SDN Sendangwungu 2

SRI SUHARTINI, A Ma Pd

NIP 130371161